

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 September 2022 / *As of September 30, 2022*
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Nine-Month Period Then Ended
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 September 2022 Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Mata Uang Indonesia)	<i>Interim Consolidated Financial Statements As of September 30, 2022 And For The Nine-Month Period Then Ended (Indonesian Currency)</i>
---	---

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 75	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	76 - 80	<i>Additional Information</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT DAFAM PROPERTY INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT DAFAM PROPERTY INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**

No. 068/001/CRS-EKS/XI/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Billy Dahlan	:	Name
Alamat kantor :	Jl. Raung No.15 Gajahmungkur, Semarang, Jawa Tengah	:	Office address
Nomor telepon :	(024) 831-2735	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. Tmn Sudirman No.2 Kel. Gajahmungkur, Kec. Gajahmungkur, Semarang	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama :	Andhy Irawan Kristyanto	:	Name
Alamat kantor :	Jl. Raung No.15 Gajahmungkur, Semarang, Jawa Tengah	:	Office address
Nomor telepon :	(024) 831-2735	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl. Plamongan Indah No. A-42 Kel. Pedurungan Kidul Kec. Pedurungan, Semarang	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan :	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

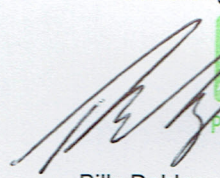
State that:

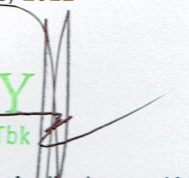
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Dafam Property Indonesia Tbk dan Entitas Anak (Grup) pada tanggal 30 September 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Dafam Property Indonesia Tbk and Subsidiaries (the Group) as of September 30, 2022 and for the nine-month period then ended;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Group have been completed and properly disclosed;
b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Semarang, 8 November 2022 / November 8, 2022


Billy Dahlan
Direktur Utama / President Director


Andhy Irawan Kristyanto
Direktur Keuangan / Finance Director

	Catatan / Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,2j,5,29,30	2.084.914.056	5.284.999.361	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih	2g,6,29,30	3.716.516.567	2.214.966.125	Trade receivables – net
Piutang lain-lain	2g,29,30			Other receivables
Pihak berelasi	2f,28	6.535.410.025	7.196.900.401	Related parties
Pihak ketiga		173.552.472	831.895.428	Third parties
Persediaan	2k,7	71.625.670.358	73.230.932.594	Inventories
Biaya dibayar di muka	2m,8	3.189.122.112	2.430.670.680	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	19a	203.282.320	394.022.244	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		87.528.467.910	91.584.386.833	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	2n,9	130.588.470.685	136.411.049.982	Fixed assets – net
Properti investasi - bersih	2o,10	35.339.396.497	36.279.977.760	Investment properties – net
Aset pajak tangguhan	2t,19d	5.983.804.336	5.351.503.782	Deferred tax assets
Investasi saham	2g,11,29,30	1.500.000.000	1.500.000.000	Investment in share
Goodwill	12	561.785.793	561.785.793	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2g,13,29,30	-	299.864.267	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		173.973.457.311	180.404.181.584	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		261.501.925.221	271.988.568.417	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2g,14,29,30	1.354.704.439	887.338.286	Trade payables
Utang lain-lain	2g,29,30	888.524.117	904.221.292	Other payables
Beban masih harus dibayar	2g,15,29,30	29.515.072.718	23.660.584.479	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2g,17,29,30	17.867.887.073	14.875.113.404	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,29,30	-	63.057.908	Consumer financing Payable
	2f,2g,18,28,29,30			
Utang pihak berelasi	29,30	1.935.706.181	2.013.046.181	Due to related parties
Uang muka penjualan	2s,16	4.937.372.962	4.669.127.579	Sales advance
Utang pajak	19b	2.431.928.892	2.565.892.877	Taxes payable
Deposit tamu		341.923.024	298.675.393	Guest deposits
Penyisihan untuk pergantian perabotan dan peralatan hotel	2q	1.707.482.715	2.067.380.239	Provision for replacement of hotel furniture and fixtures
Penghasilan ditangguhkan		296.986.076	467.410.326	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		61.277.588.197	52.471.847.964	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2g,17,29,30	140.265.511.045	144.326.284.714	Bank loans
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2r,20	4.704.312.485	5.251.777.547	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		144.969.823.530	149.578.062.261	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		206.247.411.727	202.049.910.225	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham				Authorized - 4,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.899.852.850 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	21	189.985.285.000	189.985.285.000	Issued and fully paid - 1,899,852,850 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021
Tambahan modal disetor-bersih	4	(85.238.317.415)	(85.238.317.415)	Additional paid-in capital-net Difference arising from transaction with non-controlling interest
Selisih transaksi kepentingan non-pengendali		(11.012.243.350)	(10.872.060.187)	Deficits
Defisit		(36.547.240.770)	(22.021.469.664)	
Jumlah ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik Entitas Induk		57.187.483.465	71.853.437.734	Total equity attributable to the owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	2d	(1.932.969.971)	(1.914.779.542)	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		55.254.513.494	69.938.658.192	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		261.501.925.221	271.988.568.417	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>	<u>30 September 2021 / September 30, 2021</u>	
PENDAPATAN BERSIH	2s,22	51.181.950.726	53.937.802.880	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2s,23	<u>(26.119.612.494)</u>	<u>(28.496.481.902)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		25.062.338.232	25.441.320.978	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2s,24	(3.806.064.167)	(2.555.724.226)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s,25	(26.331.746.746)	(29.765.846.520)	General and administrative Expenses
Beban lain-lain - bersih	2s,26	<u>(11.217.598.126)</u>	<u>(15.379.219.578)</u>	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(16.293.070.807)</u>	<u>(22.259.469.346)</u>	LOSSES BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2t			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	19c	-	-	Current
Tangguhan	19d	912.781.690	2.311.425.168	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		<u>912.781.690</u>	<u>2.311.425.168</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) – NET
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		(15.380.289.117)	(19.948.044.179)	NET LOSSES FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	2r,20	976.625.555	1.513.229.421	Remeasurement employees' benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2t,19d	<u>(280.481.136)</u>	<u>(84.897.266)</u>	Related income tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(14.684.144.698)</u>	<u>(18.519.712.023)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE PERIOD
RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET LOSSES ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(15.213.480.370)	(18.708.616.306)	Owners of the parent
Kepentingan non- pengendali	2d	<u>(166.808.747)</u>	<u>(1.239.427.873)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH		<u>(15.380.289.117)</u>	<u>(19.948.044.179)</u>	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(14.525.771.106)	(17.288.918.293)	Owners of the parent
Kepentingan non- pengendali	2d	<u>(158.373.592)</u>	<u>(1.230.793.730)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH		<u>(14.684.144.698)</u>	<u>(18.519.712.023)</u>	TOTAL
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2u,27	<u>(8,007)</u>	<u>(5,798)</u>	BASIC LOSSES PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</u>							
	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital</u>	<u>Selisih Transaksi Kepentingan Non Pengendali / Difference Arising From Transaction With Non- Controlling Interests</u>	<u>Saldo Laba / Retained Earnings</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>Kepentingan Non- Pengendali / Non-controlling Interests</u>	<u>Jumlah Ekuitas / Total Equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	189.959.964.000	(86.612.409.068)	(10.872.060.187)	(8.704.841.923)	83.770.652.822	(1.900.568.661)	81.870.084.161	Balance as of January 1, 2021
Tambahan modal disetor	25.321.000	10.888.030	-	-	36.209.030	-	36.209.030	Additional paid-in capital
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(17.288.918.293)	(17.288.918.293)	(1.230.793.730)	(18.519.712.023)	Total comprehensive income for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2021	<u>189.985.285.000</u>	<u>(86.601.521.038)</u>	<u>(10.872.060.187)</u>	<u>(25.993.760.216)</u>	<u>66.517.943.559</u>	<u>(3.131.362.391)</u>	<u>63.386.581.168</u>	Balance as of September 30, 2021
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	189.985.285.000	(85.238.317.415)	(10.872.060.187)	(22.021.469.664)	71.853.437.734	(1.914.779.542)	69.938.658.192	Balance as of January 1, 2022
Selisih nilai transaksi kepentingan non-pengendali	-	-	(140.183.163)	-	(140.183.163)	140.183.163	-	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(14.525.771.106)	(14.525.771.106)	(158.373.592)	(14.684.144.698)	Total comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2022	<u>189.985.285.000</u>	<u>(85.238.317.415)</u>	<u>(11.012.243.350)</u>	<u>(36.547.240.770)</u>	<u>57.187.483.465</u>	<u>(1.932.969.971)</u>	<u>55.254.513.494</u>	Balance as of September 30, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 / September 30, 2021	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		51.096.017.103	50.344.694.286	Cash receipt from Customers
Pembayaran kepada pemasok		(11.794.894.519)	(14.959.141.232)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(34.760.839.139)	(32.928.369.970)	Cash paid for operating expenses and employees
Penerimaan (pembayaran) lain-lain		<u>396.702.734</u>	<u>956.890.195</u>	Receipt (payment) others
				Net cash generated from Operation
Kas diperoleh dari operasi		4.936.986.179	3.414.073.280	
Penerimaan dari pendapatan keuangan		21.547.179	37.470.369	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan final dan non-final		(498.302.674)	(1.308.512.848)	Final and non-final income tax paid
Pembayaran untuk beban keuangan		<u>(6.490.472.107)</u>	<u>(5.343.481.854)</u>	Finance costs paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(2.030.241.423)</u>	<u>(3.200.451.052)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	9	266.608.332	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	9	(605.258.573)	(294.033.760)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	10	<u>-</u>	<u>(1.423.925.049)</u>	Acquisition of investment property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(338.650.241)</u>	<u>(1.717.958.809)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penurunan aset tidak lancar lainnya		299.864.267	21.316.505.561	Decrease other non-current assets
Pembayaran utang bank		(1.068.000.000)	(18.823.000.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(63.057.908)	(116.537.768)	Repayment of consumer financing payable
Kenaikan modal disetor	21	-	25.321.000	Proceeds from increase paid up capital
Kenaikan tambahan modal disetor-bersih	4	<u>-</u>	<u>10.888.030</u>	Proceeds from increase additional paid-in capital
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(831.193.641)</u>	<u>2.413.176.823</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(3.200.085.305)	(2.505.233.038)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		<u>5.284.999.361</u>	<u>7.250.158.753</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	5	<u>2.084.914.056</u>	<u>4.744.925.714</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Dafam Property Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 12 September 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Notaris Dewikusuma, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47346.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 dan telah diumumkan dalam lembaran Tambahan Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 13 November 2012 No. 91. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 4 pada tanggal 26 Januari 2021 dari Notaris Retno Hertiyanti, S.H.,M.H., pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0049202 tanggal 27 Januari 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, jasa dan pariwisata.

Kantor pusat Perusahaan terletak Jl. Raung No.15, Gajahmungkur, Semarang, Jawa Tengah.

Entitas induk utama dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Dafam, perusahaan yang berkedudukan di Semarang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Dafam Property Indonesia Tbk (the Company) was established on September 12, 2011 based on Notarial Deed No. 3 of Dewikusuma, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-47346.AH.01.01 Year 2011 dated September 29, 2011 and were published in supplement of the State Gazette of Republic of Indonesia dated November 13, 2012 No. 91. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated January 26, 2021 from Retno Hertiyanti, S.H.,M.H., the shareholders approved changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. This amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0049202 dated January 27, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to engage in development, trading, services and tourism.

The Company's main office is located at Jl. Raung No.15, Gajahmungkur, Semarang, Central Java.

The Company's immediate and ultimate holding entity is PT Dafam, a company incorporated in Semarang.

The Company started its commercial operations in 2011.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 16 April 2018, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-31/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham atau sebanyak 25% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 115 setiap saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 300.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 143 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 25 Oktober 2018 sampai dengan 26 April 2021. Setiap pemegang empat saham baru perusahaan berhak membeli tiga waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-02465/BEI.PP1/04-2018, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.600.000.000 saham pada tanggal 24 April 2018.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Ferdinandus Soleh Dahlan
Komisaris	Junaidi Dahlan
Komisaris Independen	Jaeni
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Billy Dahlan
Direktur	Wijaya Dahlan
Direktur	Andhy Irawan Kristyanto
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Jaeni
Anggota	Siti Sundari
Anggota	Zati Rizka Fadhila

Berdasarkan surat pemberitahuan perubahan No. 001/C01-DK/SK/IV/2022 pada tanggal 5 April 2022, bahwa Perusahaan menyetujui perubahan anggota komite audit dengan menunjuk Zati Rizka Fadhila untuk menggantikan Adi Riris Wibowo.

1. GENERAL (continued)

Public Offering of Shares

On April 16, 2018, the Company obtained an effective statement letter No. S-31/D.04/2018 from the Financial Services Authority (OJK) made a public offering of its shares to the public of 400,000,000 shares or 25% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 115 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 300,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 143 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Period of execution of warrants which began on October 25, 2018 until April 26, 2021. Each holder of four new shares of the company has the right to buy three warrants. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-02465/BEI.PP1/04-2018, the Company recorded all of its 1,600,000,000 shares as of April 24, 2018.

The Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of September 30, 2022 and December 31, 2021 consist of the following:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
		<u>Board of Commissioners</u>
Ferdinandus Soleh Dahlan	Ferdinandus Soleh Dahlan	President Commissioner
Junaidi Dahlan	Junaidi Dahlan	Commissioner
Jaeni	Jaeni	Independent Commissioner
		<u>Board of Director</u>
Billy Dahlan	Billy Dahlan	President Director
Wijaya Dahlan	Wijaya Dahlan	Director
Andhy Irawan Kristyanto	Andhy Irawan Kristyanto	Director
		<u>Audit Committee</u>
		Chairman
		Member
		Member

Based on the change notification letter No. 001/C01-DK/SK/IV/2022 on April 5, 2022, the Company agreed to the change for member of audit committee by appointing Zati Rizka Fadhila to replace Adi Riris Wibowo.

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah sebanyak 226 dan 208 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Direksi Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022
Gaji dan Tunjangan	1.745.000.000

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, entitas anak dan entitas asosiasi yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Berdiri Komersial / Start of Commercial	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
PT Dafam Mambo International	Semarang	Hotel	2009	99,45%	99,00%	98.035.959.934	110.318.720.532
PT Dafam Maju Bersama	Semarang	Perumahan / Residential	2013	99,00%	99,00%	43.662.042.334	45.321.634.549
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Dafam Mambo International / Indirect Ownership through PT Dafam Mambo International							
PT Dafam Mataram International	Pekalongan	Hotel	2010	99,97%	99,96%	55.148.408.420	55.362.180.179
PT Hotel Cilacap Indah	Cilacap	Hotel	1980	99,00%	99,00%	50.678.250.641	51.391.447.801
PT Clanixx Jaya Sentosa	Pekanbaru	Hotel	2010	96,30%	96,30%	22.850.348.533	23.970.637.817
PT Buana Karya Sugiarta	Pekalongan	Hotel	1995	99,00%	99,00%	6.352.739.719	6.704.905.731
Entitas Asosiasi / Associate Company							
PT Clanixx Jaya Sentosa	Pekanbaru	Hotel	2010	3,70%	3,70%	22.850.348.533	23.970.637.817

Pada tanggal 19 dan 20 September 2017, Perusahaan mengakuisisi entitas anak di atas kecuali PT Dafam Maju Bersama, dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 4).

1. GENERAL (continued)

The Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

The Company and subsidiaries had a total number of employees of 226 and 208 employees as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Total salaries and benefits paid to the Board of Director by the Company and subsidiaries as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Salaries and Allowance	1.250.500.000

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the consolidated subsidiaries and associated company the respective percentage of ownership owned by the Company are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Berdiri Komersial / Start of Commercial	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
PT Dafam Mambo International	Semarang	Hotel	2009	99,45%	99,00%	98.035.959.934	110.318.720.532
PT Dafam Maju Bersama	Semarang	Perumahan / Residential	2013	99,00%	99,00%	43.662.042.334	45.321.634.549
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Dafam Mambo International / Indirect Ownership through PT Dafam Mambo International							
PT Dafam Mataram International	Pekalongan	Hotel	2010	99,97%	99,96%	55.148.408.420	55.362.180.179
PT Hotel Cilacap Indah	Cilacap	Hotel	1980	99,00%	99,00%	50.678.250.641	51.391.447.801
PT Clanixx Jaya Sentosa	Pekanbaru	Hotel	2010	96,30%	96,30%	22.850.348.533	23.970.637.817
PT Buana Karya Sugiarta	Pekalongan	Hotel	1995	99,00%	99,00%	6.352.739.719	6.704.905.731
Entitas Asosiasi / Associate Company							
PT Clanixx Jaya Sentosa	Pekanbaru	Hotel	2010	3,70%	3,70%	22.850.348.533	23.970.637.817

In September 19 and 20, 2017, the Company acquired the above subsidiaries, except for PT Dafam Maju Bersama, under restructuring transaction of entities under common control (see Note 4).

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Dafam Mambo International (DMAM)

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 21 Mei 2019 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan atas DMAM dari sebesar 97,38% menjadi 99,00%. Pemberitahuan perubahan persentase kepemilikan saham tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0269015 tanggal 21 Mei 2019.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 20 Juni 2022 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan atas DMAM dari sebesar 99,00% menjadi 99,45%. Pemberitahuan perubahan persentase kepemilikan saham tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0253297 tanggal 21 Juni 2022.

PT Dafam Mataram International (DMAT)

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 22 Desember 2020 dari Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan persentase kepemilikan saham DMAM atas DMAT dari sebesar 99,84% menjadi 99,96%. Pemberitahuan perubahan persentase kepemilikan saham tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU AH.01.03-0423267 Tahun 2020, tanggal 23 Desember 2020.

Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 20 Juni 2022 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan atas DMAM dari sebesar 99,96% menjadi 99,97%. Pemberitahuan perubahan persentase kepemilikan saham tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0253318 tanggal 21 Juni 2022.

PT Buana Karya Sugiatha (BKS)

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 21 Mei 2019 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan persentase kepemilikan saham DMAM atas BKS dari sebesar 90,00% menjadi 99,00%. Pemberitahuan perubahan persentase kepemilikan saham tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0269083 tanggal 21 Mei 2019.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Dafam Mambo International (DMAM)

Based on Notarial Deed No. 06 dated May 21, 2019 of Retno Hertiyanti, S.H., M.H., public notary in Semarang, the shareholders agreed to increase the Company's ownership in DMAM from 97.38% to 99.00%. The notification of amendment of increase the Company's ownership was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03.0269015 dated May 21, 2019.

Based on Notarial Deed No. 12 dated June 20, 2022 of Retno Hertiyanti, S.H., M.H., public notary in Semarang, the shareholders agreed to increase the Company's ownership in DMAM from 99.00% to 99.45%. The notification of amendment of increase the Company's ownership was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03.0253297 dated June 21, 2022.

PT Dafam Mataram International (DMAT)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 22, 2020 of Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn., public notary in Semarang, the shareholders agreed to increase the DMAM's ownership in DMAT from 99.84% to 99.96%. The notification of amendment of increase the DMAM's ownership was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU AH.01.03-0423267 Year 2020, dated December 22, 2020.

Based on Notarial Deed No. 16 dated June 20, 2022 of Retno Hertiyanti, S.H., M.H., public notary in Semarang, the shareholders agreed to increase the Company's ownership in DMAM from 99.96% to 99.97%. The notification of amendment of increase the Company's ownership was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03.0253318 dated June 21, 2022.

PT Buana Karya Sugiatha (BKS)

Based on Notarial Deed No. 09 dated May 21, 2019 of Retno Hertiyanti, S.H., M.H., public notary in Semarang, the shareholders agreed to increase the DMAM's ownership in BKS from 90.00% to 99.00%. The notification of amendment of increase the DMAM's ownership was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03.0269083 dated May 21, 2019.

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Clanixx Jaya Sentosa (CJS)

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 24 Juni 2019 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan persentase kepemilikan saham DMAM atas CJS dari sebesar 92,59% menjadi 96,30%. Pemberitahuan perubahan persentase kepemilikan saham tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0289605 tanggal 24 Juni 2019.

PT Hotel Cilacap Indah (HCI)

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 21 Mei 2019 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan persentase kepemilikan saham DMAM atas HCI dari sebesar 96,45% menjadi 99,00%. Pemberitahuan perubahan persentase kepemilikan saham tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0269074 tanggal 21 Mei 2019.

PT Dafam Maju Bersama (DMB)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 24 Juni 2019 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan atas DMB dari sebesar 96,45% menjadi 99,00%. Pemberitahuan perubahan persentase kepemilikan saham tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0289637 tanggal 24 Juni 2019.

Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 7 November 2022.

1. GENERAL (continued)

Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Clanixx Jaya Sentosa (CJS)

Based on Notarial Deed No. 06 dated June 24, 2019 of Retno Hertiyanti, S.H., M.H., public notary in Semarang, the shareholders agreed to increase the DMAM's ownership in CJS from 92.59% to 96.30%. The notification of amendment of increase the DMAM's ownership was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03.0289605 dated June 24, 2019.

PT Hotel Cilacap Indah (HCI)

Based on Notarial Deed No. 07 dated May 21, 2019 of Retno Hertiyanti, S.H., M.H., public notary in Semarang, the shareholders agreed to increase the DMAM's ownership in HCI from 96.45% to 99.00%. The notification of amendment of increase the DMAM's ownership was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03.0269074 dated May 21, 2019.

PT Dafam Maju Bersama (DMB)

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 24, 2019 of Retno Hertiyanti, S.H., M.H., public notary in Semarang, the shareholders agreed to increase the Company's ownership in DMB from 96.45% to 99.00%. The notification of amendment of increase the Company's ownership was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03.0289637 dated June 24, 2019.

Issuance of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the interim consolidated financial statements on November 7, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan amendemen yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (hereafter referred to as "the Group"), have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Regulation of Capital Market Regulatory and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of The interim consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2021 and April 1, 2021 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of The interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the interim consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerbitan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2021 dan 1 April 2021. Penerapan amendemen PSAK ini tidak mengakibatkan perubahan substansial pada kebijakan akuntansi Grup, dan tidak memiliki pengaruh material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)";
- Amendemen PSAK 73, "Sewa (Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2)"

1 April 2021

- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2020".

d. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Issuance of Amendments to PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2021 and April 1, 2021. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

January 1, 2021

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination concerning Definition of Business";
- Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)";
- Amendments to PSAK 73, "Lease (Interest Rate Benchmark Reform Batch 2)".

April 1, 2021

- Amendments to PSAK 73, "Lease on Covid-19 related Rent Concessions Beyond June 30, 2020".

d. Principal of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2013, hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK No. 38 (Revisi 2012). Pelaporan harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principal of Consolidation (continued)

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

e. Business Combination of Entities Under Common Control

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" which became effective for the financial year beginning January 1, 2013, only business combination transaction between entities under common control would be accounted for PSAK No. 38 (Revised 2012). The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the combination of a business between entities under common control.

Assets and liabilities of the acquire are not restated to fair value instead the acquirer continuous to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the revised PSAK No. 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquired) first came under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen Laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid in Capital account in equity.

The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged. Assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of The consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.

f. Transactions with Related Parties

Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the thereporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. The two entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint ventures of the same third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);or
 - viii. The entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 28 to the interim consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL, biaya transaksi.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial assets contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group only had financial assets classified at amortized cost.

Financial asset at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan yang
diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi saham dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas di FVOCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut dicatat pada penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup tidak memiliki akun aset keuangan dalam klasifikasi kelompok ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Financial asset at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, investment in share and other non-current asset.

Financial asset at FVOCI

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments at FVOCI are not subject to impairment assessment.

The Group has no financial asset classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan konsumen, dan utang pihak berelasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payable, and due to related parties. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang dapat dipaksakan secara hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan, dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss* / ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan investasi pada instrumen ekuitas di FVOCI. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the group or the counterparty.

h. Determination of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost and investment in equity instruments at FVOCI. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information, available support without undue cost or effort regarding past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam suatu konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan tersebut karena kesulitan keuangan
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

The Group recognizes an allowance for impairment on a 12-month or lifetime ECL basis, depending on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Group takes into account relevant reasonable and supportable information available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group historical experience and informed credit assessment and includes forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Group uses a provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrower and the economic environment.

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets at amortized cost are impaired on credit. A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence of a financial asset being credit impaired includes observable data about the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower
- Breach of contract, such as default or past due events
- The lenders of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concessions that the lenders would not otherwise consider
- It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset because of financial difficulties
- The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut.

Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. ECL atas investasi dalam instrumen ekuitas di FVOCI diakui sebagai akumulasi kerugian penurunan nilai dalam pendapatan komprehensif lain, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

j. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang.

k. Persediaan

Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal) yang siap dijual dan tanah yang sedang dikembangkan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau dikonstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto ("NRV"), mana yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off.

However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial asset, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The ECLs on investments in equity instruments at FVOCI are recognized as accumulated impairment losses in other comprehensive income, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the statement interim consolidated of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

k. Inventories

Real Estate

Inventory real estate assets, consist of land and buildings (houses) ready for sale and land under development. These are properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation. These are held as inventory and are measured at the lower of cost and net realizable value (NRV).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan (lanjutan)

Real Estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual berdasarkan luas areal yang bisa dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang dikapitalisasi jika ada, serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Pembayaran komisi yang tidak dapat dikembalikan kepada agen penjualan atau pemasaran dalam rangka penjualan unit real estat dibebankan pada saat terjadinya.

NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya tertentu sehubungan dengan properti yang dijual dan alokasi biaya yang nonspesifik. Total biaya yang dialokasikan pro-rata berdasarkan ukuran relatif dari properti yang dijual.

Tanah belum dimatangkan

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah mentah yang belum dimatangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau NRV mana yang lebih rendah. NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya pengembangan dan perbaikan dari properti. Pada saat awal pembangunan, biaya terkait tanah ditransfer ke persediaan real estat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories (continued)

Real Estate (continued)

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and capitalized borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings (houses) under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and capitalized borrowing costs if any, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed and ready for sale.

Nonrefundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of the business, based on market price at the reporting date, less costs to complete and the estimated costs of sale. The carrying amount in inventories is reduced through the use of allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.

The cost of inventory recognized in profit or loss is determined with reference to the specific costs incurred on the property sold and an allocation of any non-specific costs. The total costs are allocated pro-rata based on the relative size of the property sold.

Undeveloped land

Undeveloped land consists of properties for future developments and is carried at the lower of costs or NRV. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less cost to complete and costs of sale. Cost includes cost incurred for development and improvements of the properties. Upon start of development, the related cost of the land is transferred to real estate inventories.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Persediaan (lanjutan)

Real Estat (lanjutan)

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh; dan
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Grup tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi, Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan pada saat terjadinya.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar, Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Hotel

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Inventories (continued)

Real Estate (continued)

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land pre-acquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Costs that are directly attributable to the project;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Costs which are allocated to project costs are:

- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired; and
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

The Group accumulates the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Group recognizes provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss as incurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Hotel

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Persediaan (lanjutan)

Hotel (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

l. Bagian Partisipasi dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;

- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Entitas melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, Grup mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian interim hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operator bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Inventories (continued)

Hotel (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for writedown of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

l. Interest in Joint Operations

A joint operation is a joint arrangement where by the parties have joint control of the arrangement, have rights to the assets and obligations for the liabilities, related to the arrangement. Joint control is the contractually agreed of sharing control of an arrangement, which only exists when decision about the relevant activities require unanimous consent of the sharing control parties.

When an entity in the Group undertakes its activities under joint operations, such entity as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

its assets, including its share of any assets jointly;

- its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- its share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and
- its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

When an entity in the group transacts in a joint operations in which that entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Entity conducting the transaction with the other parties in the joint operation and, thus, gains or losses resulting from the transactions are recognized in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Bagian Partisipasi dalam Operasi Bersama (lanjutan)

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas dalam Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Entitas tersebut tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives
Bangunan	20 tahun / years
Kendaraan	8 tahun / years
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4 - 8 tahun / years

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Interest in Joint Operations (continued)

When an entity in the group transacts with a joint operation in which such entity is a joint operator (such as a purchase of assets), such entity does not recognize its share of the gains and losses until those assets are resold to a third party.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is compute using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

	Masa manfaat/ Useful lives
Bangunan	20 tahun / years
Kendaraan	8 tahun / years
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4 - 8 tahun / years

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, manajemen memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Assets under construction is stated at cost less any impairment losses. Assets under construction is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, management chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is not depreciated and is carried at cost. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives 20 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

q. Penyisihan Untuk Pergantian Perabotan dan Peralatan Hotel

Penyisihan untuk pergantian peralatan dan perlengkapan hotel dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel. Pembelian dan penggantian pada periode berjalan dibebankan ke penyisihan tersebut.

r. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Group menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment Properties (continued)

Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculate as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is include in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

p. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

q. Provision for Replacement of Hotel Furniture and Fixture

Provision for replacement of hotel furniture and fixture is provided based on percentage of the Hotel's revenues for the year. The cost of additions and replacements in the current period are charged to this account.

r. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company provides estimated liabilities for employee benefits to their employees in accordance with Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning of Job Creation and Company Regulations. No funding has been made for this defined benefit plan.

The Group's liabilities for employee benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada inisiasi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employees Benefits (continued)

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Company fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e. assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Grup menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang dapat dipisahkan kepada pelanggan;
- Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan penyerahan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan;
- Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual terpisah relatif dari setiap barang atau jasa yang dapat dipisahkan yang dijanjikan dalam kontrak. Ketika harga jual tidak diamati secara langsung, harga jual terpisah relatif diperkirakan berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin;
- Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

The Group determines whether the Group is the principal or agent for certain goods or services promised to customers. The Group has generally concluded that the Group is the principal in its revenue contracts.

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
(lanjutan)

Kriteria pengakuan khusus berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari jasa dan jasa lainnya diakui pada saat jasa atau barang yang diserahkan kepada pelanggan.

Saldo Kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition
(continued)

Revenue from Contracts with Customers
(continued)

The following special recognition criteria must also be met before income is recognized:

Sale of goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Therefore, advances received before delivery of goods are recorded as sales advance and are earned after physical delivery and receipt by the customer.

Sales advance is classified as a current liability.

Revenues from services

Revenues from services and other services are recognized when the services or goods are delivered to customers.

Contract Balances

Receivables

Accounts receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the
Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

Revenues from Rental

Rental income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging the lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expenses Recognition

Expenses are recognized when incurred accrual basis.

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.

Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of interim consolidated statement of financial position.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari real estat.

u. Laba (Rugi) Bersih per Saham

Laba (rugi) per saham dasar (LPS/RPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (reverse stock split), maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the interim consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Final tax related to final tax on revenue from real estate.

u. Net Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2.

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the interim consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Existence of a Contract

The Group primary document for a contract with a customer is an approved purchased order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan potensi piutang yang tidak dapat tertagih. Grup menggunakan matriks provisi piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan penelaahan berkala terhadap umur dan status piutang usaha, yang dirancang untuk mengidentifikasi piutang usaha yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi.

Nilai tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment for ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of trade receivables, designed to identify trade receivables for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions.

The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 6 to the interim consolidated financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets of the Group is disclosed in Note 9 to the interim consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
 AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat properti investasi Grup diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2r atas laporan keuangan konsolidasian interim. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
 ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Investment Properties

The acquisition costs of investment properties are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of investment properties for 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's investment properties is disclosed in Note 10 to the interim consolidated financial statements.

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2r to the interim consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 20 to the interim consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa taluwarso pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxation for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

4. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Tambahan modal disetor dari waran	12.893.672.550	12.893.672.550
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	6.000.000.000	6.000.000.000
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(8.099.373.850)	(8.099.373.850)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(96.032.616.115)	(96.032.616.115)
Jumlah - bersih	(85.238.317.415)	(85.238.317.415)

Pada bulan September 2017, Perusahaan melakukan penyertaan pada beberapa entitas sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan/ Company's name	Tanggal penyertaan/ Investment date	Nilai penyertaan/ Acquisition cost	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan/ Book value at acquisition date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Dafam Mambo International dan Entitas Anak	19 Sep 2017	34.100.000.000	97,15%	(61.932.616.115)	96.032.616.115

Selisih antara nilai investasi dengan nilai buku Entitas dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

Additional paid-in capital of warrant
Additional paid-in capital of initial public offering
Cost issuance of initial public offering
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control

Total – net

In September 2017, the Company has invested in the following entities:

The difference between the acquisition cost and book value of net assets acquired is recorded under "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity in the consolidated statements of financial position.

4. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Ferdinandus Soleh Dahlan, Junaidi Dahlan, Billy Dahlan dan Wijaya Dahlan merupakan pemegang saham individu akhir sedangkan PT Dafam merupakan entitas induk utama Perusahaan sebelum maupun setelah terjadi transaksi yang dimaksud oleh PSAK No. 38.

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
Kas	128.946.068	129.678.000
Bank		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	713.776.873	610.049.530
PT Bank Central Asia Tbk	640.902.971	3.253.877.353
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	363.573.976	126.972.677
PT Bank Pembangunan Jawa Tengah	77.852.843	183.181.799
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.683.522	817.333.641
PT Bank UOB Indonesia	36.440.442	7.158.867
PT Bank Sinarmas Tbk	16.636.091	54.158.634
PT Bank BTN Syariah	14.898.898	15.461.026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.768.344	74.976.492
PT Bank BNI Syariah	9.125.000	9.260.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.398.917	1.268.438
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	910.111	1.622.904
Sub-jumlah	<u>1.955.967.988</u>	<u>5.155.321.361</u>
Jumlah	<u>2.084.914.056</u>	<u>5.284.999.361</u>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
Hotel	2.706.880.279	1.883.413.152
Real estat	1.177.668.239	1.569.157.487
Penyewaan	816.792.949	1.109.763.481
Lain-lain	207.509.885	119.514.849
Jumlah	4.908.851.352	4.681.848.969
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.192.334.785)	(2.466.882.844)
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>3.716.516.567</u>	<u>2.214.966.125</u>

4. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Ferdinandus Soleh Dahlan, Junaidi Dahlan, Billy Dahlan and Wijaya Dahlan are ultimate individual shareholders while PT Dafam is the Company's ultimate holding entity before and after the transaction referred by PSAK No. 38.

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details of cash on hand and in banks are as follows:

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
Cash on hand	128.946.068	129.678.000
Cash in banks		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	713.776.873	610.049.530
PT Bank Central Asia Tbk	640.902.971	3.253.877.353
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	363.573.976	126.972.677
PT Bank Pembangunan Jawa Tengah	77.852.843	183.181.799
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.683.522	817.333.641
PT Bank UOB Indonesia	36.440.442	7.158.867
PT Bank Sinarmas Tbk	16.636.091	54.158.634
PT Bank BTN Syariah	14.898.898	15.461.026
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.768.344	74.976.492
PT Bank BNI Syariah	9.125.000	9.260.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.398.917	1.268.438
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	910.111	1.622.904
Sub-total	<u>1.955.967.988</u>	<u>5.155.321.361</u>
Total	<u>2.084.914.056</u>	<u>5.284.999.361</u>

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no cash on hand and in banks placed with related parties.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

By line of business

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
Hotel	2.706.880.279	1.883.413.152
Real estate	1.177.668.239	1.569.157.487
Rental	816.792.949	1.109.763.481
Others	207.509.885	119.514.849
Total	4.908.851.352	4.681.848.969
Less allowance for impairment of trade receivables	(1.192.334.785)	(2.466.882.844)
Total trade receivables - Net	<u>3.716.516.567</u>	<u>2.214.966.125</u>

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan umur

	30 September 2022 / September 30, 2022
Belum jatuh tempo	1.218.920.698
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	
Kurang dari 30 hari	1.882.494.005
31 - 60 hari	396.127.160
61 - 90 hari	101.652.236
Lebih dari 90 hari	1.309.657.253
Jumlah	4.908.851.352
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.192.334.785)
Jumlah piutang usaha - bersih	3.716.516.567

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022
Saldo awal	2.466.882.844
Realisasi atas penurunan cadangan piutang usaha (Catatan 26)	(1.274.548.059)
Pelepasan entitas anak	-
Saldo akhir	1.192.334.785

Seluruh piutang usaha di atas adalah piutang dari pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on aging

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	1.393.546.430	Current
		Past due and not impaired:
	609.223.532	Under 30 days
	480.737.142	31-60 days
	831.734.308	61-90 days
	1.366.607.557	More than 90 days
Jumlah	4.681.848.969	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(2.466.882.844)	Less allowance for impairment of trade receivables
Jumlah piutang usaha - bersih	2.214.966.125	Total trade receivables - Net

The details and movement in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Saldo awal	4.681.715.831	Beginning balance
Realisasi atas penurunan cadangan piutang usaha (Catatan 26)	(814.695.343)	Realization of trade receivables (Note 26)
Pelepasan entitas anak	(1.400.137.644)	Disposal of subsidiary
Saldo akhir	2.466.882.844	Ending balance

All of the above trade receivables are from third parties.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, management believes that the allowance for impairment in the value of the trade receivable is sufficient to cover possible losses from impairment of trade receivables.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no trade receivables are used as collateral.

7. PERSEDIAAN

	30 September 2022 / September 30, 2022
Persediaan real estat	70.597.945.207
Barang dan perlengkapan hotel	1.027.725.151
Jumlah	71.625.670.358

7. INVENTORIES

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Persediaan real estat	72.365.631.588	Real estate inventories
Barang dan perlengkapan hotel	865.301.006	Hotel inventories and Supplies
Jumlah	73.230.932.594	Total

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan Real Estat

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Tanah yang sedang dikembangkan	46.885.351.202	46.268.330.000
Bangunan yang siap dijual	23.712.594.005	26.097.301.588
Jumlah	70.597.945.207	72.365.631.588

Tanah yang sedang dikembangkan terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Luas / Area	Jumlah / Total	Luas / Area	Jumlah / Total
Tanah Gringsing	14.050 m ²	33.173.231.311	14.050 m ²	32.956.571.955
Tanah Madiun dan Magetan	11.868 m ²	12.699.806.614	12.362 m ²	12.299.444.768
Perumahan Jatayu Residence Pekalongan	560 m ²	1.012.313.277	560 m ²	1.012.313.277
Jumlah	26.478 m²	46.885.351.202	26.972 m²	46.268.330.000

Bangunan yang siap dijual terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022			31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Jumlah Unit / Total Unit	Luas / Area	Jumlah / Total	Jumlah Unit / Total Unit	Luas / Area	Jumlah / Total
Perumahan Green Indah Maospati	98	6.972 m ²	7.334.457.934	110	7.768 m ²	7.457.976.770
Perumahan Green Indah Caruban	97	7.301 m ²	6.606.057.214	97	7.301 m ²	6.034.829.781
Perumahan Green Indah Sanika Bhayangkara	46	2.981 m ²	3.877.408.186	74	4.805 m ²	5.556.227.378
Perumahan Green Indah Mutiara Nglames	40	2.690 m ²	3.361.470.403	48	3.191 m ²	3.581.981.027
Perumahan Gaia Residence Semarang	2	237 m ²	1.530.781.391	4	500 m ²	2.463.867.755
Perumahan Jatayu Residence Pekalongan	1	140 m ²	1.002.418.877	1	140 m ²	1.002.418.877
Jumlah		20.321 m ²	23.712.594.005	334	23.705 m ²	26.097.301.588

Tanah yang sedang dikembangkan merupakan tanah milik Perusahaan untuk pembangunan rumah tinggal di "Gaia Residence Semarang", "Jatayu Residence Pekalongan", "Tanah Gringsing", dan "Tanah Madiun dan Magetan" yang sebagian besar merupakan tanah yang siap dijual.

Hak legal atas tanah aset real estat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Dafam Maju Bersama (entitas anak) dan Perusahaan yang akan jatuh tempo masing-masing pada tahun 2044 dan 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset real estat.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat persediaan yang diasuransikan.

7. INVENTORIES (continued)

Real Estate Inventories

Land under development
Buildings ready for sale
Total

Land under development consist of:

30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Jumlah / Total	Luas / Area	Jumlah / Total
33.173.231.311	14.050 m ²	32.956.571.955
12.699.806.614	12.362 m ²	12.299.444.768
1.012.313.277	560 m ²	1.012.313.277
46.885.351.202	26.972 m²	46.268.330.000

Buildings ready for sale consist of:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Jumlah Unit / Total Unit	Luas / Area	Jumlah / Total
ah / Total			
34.457.934	110	7.768 m ²	7.457.976.770
06.057.214	97	7.301 m ²	6.034.829.781
77.408.186	74	4.805 m ²	5.556.227.378
61.470.403	48	3.191 m ²	3.581.981.027
30.781.391	4	500 m ²	2.463.867.755
02.418.877	1	140 m ²	1.002.418.877
12.594.005	334	23.705 m ²	26.097.301.588

Land under development represent land owned by the Company for residential development in "Gaia Residence Semarang", "Jatayu Residence Pekalongan", "Tanah Gringsing", and "Tanah Madiun dan Magetan" which is mostly land ready for sale.

Legal rights on the real estate inventories - land represents Building Use Right (HGB) under the name of PT Dafam Maju Bersama (subsidiary) and Company which will be due in 2044 and 2036, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension and certification of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on the review of real estate assets at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of real estate assets.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021 inventories were not insured.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Barang dan Perlengkapan Hotel

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>
Perlengkapan hotel	630.381.815
Makanan dan minuman	390.232.042
Perlengkapan Teknik	7.111.294
Jumlah	<u>1.027.725.151</u>

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

7. INVENTORIES (continued)

Hotel and Supplies

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
Hotel operating supplies	545.050.525	
Food and beverages	250.919.820	
Engineering supplies	69.330.661	
Total	<u>865.301.006</u>	

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, there is no inventories are used as collateral.

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories and supplies are salable or usable within their intended period of usage.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>
Service charge	1.896.351.917
Asuransi	571.722.723
Sewa	241.508.404
Lain-lain	479.539.068
Jumlah	<u>3.189.122.112</u>

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
Service charge	1.795.101.708	
Insurance	461.729.146	
Rent	-	
Others	173.839.826	
Total	<u>2.430.670.680</u>	

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movement of fixed assets are as follows:

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	51.624.493.000	-	-	51.624.493.000	Land
Bangunan	141.084.238.998	-	-	141.084.238.998	Building
Kendaraan	4.152.860.565	-	375.048.330	3.777.812.235	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	47.235.706.186	412.066.573	71.885.000	47.575.887.759	Furniture, fixture and equipment
Aset dalam pembangunan	-	193.192.000	-	193.192.000	Assets under Construction
Jumlah	<u>244.097.298.749</u>	<u>605.258.573</u>	<u>446.933.330</u>	<u>244.255.623.992</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	58.894.129.366	5.290.658.963	-	64.184.788.329	Building
Kendaraan	3.270.929.316	272.869.222	370.728.421	3.173.070.117	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	45.521.190.085	839.960.609	51.855.833	46.309.294.861	Furniture, fixture and equipment
Jumlah	<u>107.686.248.767</u>	<u>6.403.488.794</u>	<u>422.584.254</u>	<u>113.667.153.307</u>	Total
Nilai Buku	<u>136.411.049.982</u>			<u>130.588.470.685</u>	Net Book Value

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi / Deductions / Reclassification	Pelepasan Entitas Anak / Disposal of Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	51.624.493.000	-	-	-	51.624.493.000	Land
Bangunan	132.801.956.695	-	8.282.282.303	-	141.084.238.998	Building
Kendaraan	4.928.193.765	-	-	(775.333.200)	4.152.860.565	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	47.809.327.639	293.725.962	-	(867.347.415)	47.235.706.186	Furniture, fixtures and equipment
Aset dalam pembangunan	8.178.711.430	103.570.873	(8.282.282.303)	-	-	Assets under Construction
Jumlah	245.342.682.529	397.296.835	-	(1.642.680.615)	244.097.298.749	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	52.150.503.001	6.743.626.365	-	-	58.894.129.366	Building
Kendaraan	3.299.459.423	457.945.311	-	(486.475.418)	3.270.929.316	Vehicles
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	44.908.047.012	1.346.653.120	-	(733.510.047)	45.521.190.085	Furniture, fixtures and equipment
Jumlah	100.358.009.436	8.548.224.796	-	(1.219.985.465)	107.686.248.767	Total
Nilai Buku Bersih	144.984.673.093				136.411.049.982	Net Book Value

Aset dalam pembangunan merupakan pembangunan aset tetap yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2022 merupakan renovasi gedung hotel Cilacap (Entitas anak). Aset dalam pembangunan tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2022 dengan presentase penyelesaian pada tanggal 30 September 2022 sebesar 95%.

Penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 dibebankan pada akun-akun berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022
Beban pokok pendapatan	5.714.708.357
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	688.780.437
Jumlah	6.403.488.794

Laba penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022
Penerimaan atas penjualan	266.608.332
Nilai buku bersih	(24.349.076)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	242.259.256

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 17).

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada pihak ketiga.

Assets under construction represents fixed assets that have not been completed at the reporting date. Assets under construction as at September 30, 2022 are renovation of Cilacap hotel building (Subsidiary entity). These assets in progress are estimated to be completed 2022 with the percentage of completion as of September 30, 2022 amounted 95%.

Depreciation for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 was charged to the following accounts:

	30 September 2021 / September 30, 2021	
Beban pokok pendapatan	5.652.342.112	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	840.606.496	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	6.492.948.608	Total

Gain on sale of fixed assets is as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021	
Penerimaan atas penjualan	-	Proceeds from sale
Nilai buku bersih	-	Net book value
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	-	Gain on sale of fixed assets (Note 26)

Management believes that there is no impairment of fixed assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, certain fixed assets are used as collateral for bank loans (see Note 17).

Fixed assets, excluding land and assets under construction, were insured with third parties against fire, disaster and other possible risks.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Grup mengasuransikan bangunan, kendaraan dan peralatan dengan tipe asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan bencana alam pada PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasindo Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah tercatat atas aset tetap dan nilai pertanggungannya:

	30 September 2022 / September 30, 2022
Jumlah aset tercatat	130.588.470.685
Nilai pertanggungan aset tetap dan properti investasi	376.187.109.006

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

9. FIXED ASSETS (continued)

The Group insured building, vehicles and equipment with insurance type against fire, damage, theft, and disaster to PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Jasindo Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia.

The following is the information of the net book value of fixed assets and the related sum insured:

31 Desember 2021 / December 31, 2021	
136.411.049.982	Carrying amount of assets
636.125.407.261	Sum insured for fixed assets and investment property

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movement of investment properties are as follows:

30 September 2022 / September 30, 2022					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance		
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	17.802.475.000	-	17.802.475.000		Land
Bangunan	25.082.167.019	-	25.082.167.019		Building
Jumlah	42.884.642.019	-	42.884.642.019		Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	6.604.664.259	940.581.263	7.545.245.522		Building
Nilai Buku	36.279.977.760		35.339.396.497		Net Book Value
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	17.802.475.000	-	-	17.802.475.000	Land
Bangunan	14.566.689.438	-	10.515.477.581	25.082.167.019	Building
Aset dalam pembangunan	9.080.325.259	1.435.152.322	(10.515.477.581)	-	Assets under construction
Jumlah	41.449.489.697	1.435.152.322	-	42.884.642.019	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	5.876.329.786	728.334.473	-	6.604.664.259	Building
Nilai Buku Bersih	35.573.159.911			36.279.977.760	Net Book Value

Penambahan bangunan untuk properti investasi terdiri dari:

Additional of buildings for investment properties consists of:

	30 September 2022 / September 30, 2022		31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	Luas / Area	Jumlah / Total	Luas / Area	Jumlah / Total
Renovasi Gedung Puri Anjosmoro	-	-	5.663 m ²	1.435.152.322

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.241.039.732 dan Rp 407.147.400.

Rental revenue of investment properties for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 1,241,039,732 and Rp 407,147,400, respectively.

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan pada beban pokok pendapatan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 940.581.263 dan Rp 546.250.854.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengasuransikan bangunan yang terletak di Jalan Puri Anjasmoro Raya E1-8, 8D, Semarang kepada pihak ketiga, berupa *Property All Risk Insurance* (Asuransi Semua Risiko Harta Benda) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 36.822.180.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

11. INVESTASI SAHAM

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, akun ini investasi saham PT Dafam Hotel Management sebesar Rp 1.500.000.000.

12. GOODWILL

Pada tahun 2014, Perusahaan telah mengakuisisi PT Clanixx Jaya Sentosa. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp 561.785.793 yang dicatat sebagai *goodwill*.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>
Dana yang dibatasi penggunaannya	-
Jumlah	-

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>
Rekening giro bank yang dijaminkan (lihat Catatan 17)	-
Jumlah	-

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expense charged to cost of revenues for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 940,581,263 and Rp 546,250,854, respectively.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has insured its building located at Jalan Puri Anjasmoro Raya E1-8, 8D, Semarang to third parties, under "All Risk Insurance" with total sum insured amounted to Rp 36,822,180,000, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of the assets insured.

11. INVESTMENT IN SHARE

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, this account represents investment in share for PT Dafam Hotel Management amounting to Rp 1,500,000,000.

12. GOODWILL

In 2014, the Company acquired PT Clanixx Jaya Sentosa. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp 561,785,793 was recorded as part of goodwill.

Based on management judgement there is no impairment in value of goodwill at end of the year.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
	299.864.267	Restricted cash
Jumlah	299.864.267	Total

The details of restricted fund is as follows:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
	299.864.267	Pledged bank account (see Note 17)
Jumlah	299.864.267	Total

14. UTANG USAHA

Berdasarkan bidang usaha

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>
Hotel	1.237.329.361
Real estate	117.375.078
Jasa manajemen perhotelan	-
Jumlah	1.354.704.439

Berdasarkan umur

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>
Belum jatuh tempo	918.046.917
Jatuh tempo	
31 - 60 hari	166.864.681
61 - 90 hari	81.921.601
Lebih dari 90 hari	187.871.240
Jumlah	1.354.704.439

Seluruh utang usaha di atas adalah dari pihak ketiga.

14. TRADE PAYABLES

By line of business

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
Hotel	479.901.790	Hotel
Real estate	-	Real estate
Jasa manajemen perhotelan	407.436.496	Hotel management services
Total	887.338.286	Total

Based on aging

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
Belum jatuh tempo	848.452.185	Current
Jatuh tempo		Past due
31 - 60 hari	10.798.914	31-60 days
61 - 90 hari	6.969.103	61-90 days
Lebih dari 90 hari	21.118.084	More than 90 days
Total	887.338.286	Total

All of the above trade payables are from third parties.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>
Bunga	24.321.413.739
Service charges	1.654.181.034
Kontraktor	1.374.047.648
Listrik	530.003.711
Jasa profesional	10.080.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.625.346.586
Jumlah	29.515.072.718

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
Bunga	18.716.869.089	Interest
Service charges	1.795.101.709	Service charges
Kontraktor	116.217.495	Contractor
Listrik	527.870.642	Electricity
Jasa profesional	360.000.000	Professional fee
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	2.144.525.544	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	23.660.584.479	Total

16. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari penjualan rumah tinggal dan ruko di perumahan Jatayu Residence Pekalongan, Gaia Residence Batang, Gaia Residence Semarang, Green Indah Maospati, Green Indah Sanika Bhayangkara, Green Indah Caruban dan Green Indah Mutiara Nglames yang belum memenuhi persyaratan untuk diakui sebagai pendapatan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 4.937.372.962 dan Rp 4.669.127.579.

16. SALES ADVANCE

This account represents advances received from sale of houses and shops at Jatayu Residence Pekalongan, Gaia Residence Batang, Gaia Residence Semarang, Green Indah Maospati, Green Indah Sanika Bhayangkara, Green Indah Caruban dan Green Indah Mutiara Nglames which have not met the revenue recognition criteria as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 4,937,372,962 and Rp 4,669,127,579, respectively.

17. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2022 / September 30, 2022
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.037.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.692.919.152
PT Bank UOB Indonesia	28.778.478.966
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.625.000.000
Jumlah	158.133.398.118
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.925.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.010.310.957
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.000.000
PT Bank UOB Indonesia	3.182.576.116
Jumlah	17.867.887.073
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	140.265.511.045

Perusahaan

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

- Berdasarkan Akta No. 62 pada tanggal 20 April 2016 fasilitas kredit telah diperbaharui dengan pinjaman berjangka dengan pagu Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 96 bulan dan suku bunga efektif sebesar 12,25% per tahun. Berdasarkan Akta No. 89 pada tanggal 22 Maret 2019 fasilitas kredit telah diperbaharui dengan Perusahaan melakukan pelunasan sebagian sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga pagu pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp 16.725.077.736 dengan jangka waktu 60 bulan dan suku bunga efektif sebesar 11% per tahun.

Berdasarkan perjanjian No. S.2020.061/DIR CFS-Commercial Jateng pada tanggal 5 Juni 2020, Perusahaan melakukan restrukturisasi fasilitas kredit. Pada tanggal 5 Maret 2021, Perusahaan melakukan addendum atas perjanjian restrukturisasi, sehingga terdapat perubahan sebagai berikut:

- Penundaan pembayaran angsuran (pokok plus bunga) selama 5 bulan yaitu Februari sampai Juni 2021.
- Menyetujui *Grace Period* Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) selama 9 bulan sejak 15 Juli 2021 sampai 15 Maret 2022.
- Penundaan pembayaran bunga sebesar 50% dari nilai beban bunga yang dibayarkan oleh debitur sejak 15 Juli 2021 sampai 15 Maret 2022.
- Perpanjangan jangka waktu jatuh tempo Fasilitas PB selama 12 bulan menjadi sampai dengan 15 Desember 2027.

17. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.893.182.257	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.692.919.151	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	23.990.296.710	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.625.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	159.201.398.118	Total
Less current portion		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.381.182.257	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.681.431.147	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.812.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	14.875.113.404	Total
	144.326.284.714	Net of current portion

Company

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

- Based on Notarial Deed No. 62 dated April 20, 2016, the credit facility has been renewed with a ceiling of Rp 50,000,000,000 for a period of 96 months and an effective interest rate of 12.25% per annum. Based on Notarial Deed No. 89 dated March 22, 2019, the credit facility has been renewed with the Company making a partial repayment of Rp 20,000,000,000, so that the credit limit of term loan amounting to Rp 16,725,077,736 with a period of 60 months and an effective interest rate of 11% per year.

Based on agreement No. S.2020.061/DIR CFS-Commercial Jateng dated June 5, 2020, the Company restructured the credit facilities. On March 5, 2021, the Company made an addendum to the restructuring agreement, so there are changes as follows:

- Postponement of installment payments (principal plus interest) for 5 months, February to June 2021.
- Approved the Grace Period of the Term Loan Facility (PB) for 9 months from July 15, 2021 to March 15, 2022.
- Postponement of interest payments of 50% of the value of the interest expense paid by the debtor from July 15, 2021 to March 15, 2022.
- The extension of the PB Facility's maturity period is 12 months to December 15, 2027.

17. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

- e. Melakukan pembayaran penundaan sisa bunga yang ditunda dicicil mulai April 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan SHM atas Satuan Rumah Susun No. 42/ Pekunden. Terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Tengah atas nama Perusahaan.
- Jaminan Pribadi dari Ferdinandus Soleh Dahlan dan Ingtri Iman Juwita.
- Jaminan Pribadi dari Billy Dahlan.

Perusahaan dilarang untuk (tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank) mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

- Berdasarkan perjanjian kredit No. 018/PK/SMG/III/2019 pada tanggal 22 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang untuk modal kerja dengan pagu Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan suku bunga efektif sebesar 0,75% per tahun. Utang bank sudah dilunasi pada tanggal 29 Juli 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo utang bank ke PT Bank Maybank Indonesia Tbk tersebut telah dilunasi.

PT Dafam Mambo International (DMAM)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 62 tanggal 15 Desember 2016, DMAM memperoleh fasilitas pembiayaan Pinjaman berjangka dan Pinjaman rekening koran dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 108 dengan bunga efektif sebesar 10,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 117 tanggal 19 Mei 2020, DMAM melakukan restrukturisasi fasilitas kredit. Pada tanggal 5 Maret 2021, DMAM melakukan addendum atas perjanjian restrukturisasi, sehingga terdapat perubahan sebagai berikut:

- Penundaan pembayaran angsuran (pokok plus bunga) selama 5 bulan yaitu Februari sampai Juni 2021.
- Menyetujui Grace Period Fasilitas Pinjaman Berjangka (PB) selama 9 bulan sejak 15 Juli 2021 sampai 15 Maret 2022.

17. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

- e. Make payments to postpone the remaining interest that is postponed in installments from November 2020 to March 2021.

This credit facility is secured by:

- Land and building SHM of Apartment Unit No. 42/ Pekunden. Located at Central Java Province, Semarang City, Central Semarang District under the name of the Company.
- Personal Guarantee from Ferdinandus Soleh Dahlan and Ingtri Iman Juwita.
- Personal Guarantee from Billy Dahlan.

The Company are prohibited to (without prior written approval from the bank) submit an application to declare bankruptcy or delay payment of debt to the Commercial Court, dissolve or liquidate based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.

- Based on Credit Agreement No. 018/PK/SMG/III/2019 dated March 22, 2019, the Company obtained Repeated Promissory Loan facility for working capital with a credit limit of Rp 20,000,000,000 for a period of 24 months and an effective interest rate of 0.75% per annum. The bank loan has been paid on July 29, 2021.

As of December 31, 2021, the balance of the bank loan to PT Bank Maybank Indonesia Tbk has been fully paid.

PT Dafam Mambo International (DMAM)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the credit agreement No. 62, dated December 15, 2016, DMAM obtained loan facility "Working Capital Credit" and "overdraft" from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a credit limit Rp 50,000,000,000 with a period of 108 months effective interest of 10.50% per annum.

Based on the credit agreement No. 117 dated May 19, 2020, DMAM restructured the credit facility. On March 5, 2021, DMAM made an addendum to the restructured agreement, so there are changes as follows:

- Postponement of installment payments (principal plus interest) for 5 months, February to June 2021.
- Approved the Grace Period of the Term Loan Facility (PB) for 9 months from July 15, 2021 to March 15, 2022.

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Dafam Mambo International (DMAM) (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

- c. Penundaan pembayaran bunga sebesar 50% dari nilai beban bunga yang dibayarkan oleh debitur sejak 15 Juli 2021 sampai 15 Maret 2022.
- d. Perpanjangan jangka waktu jatuh tempo Fasilitas PB selama 12 bulan menjadi sampai dengan 15 Desember 2027.
- e. Melakukan pembayaran penundaan sisa bunga yang ditunda dicicil mulai April 2022 sampai dengan jatuh tempo fasilitas.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHGB No. 296/sekayu. Lokasi di Semarang tengah kelurahan sekayu atas nama Perusahaan.
- b. *Personal Guarantee* atas nama Billy Dahlan.

DMAM dilarang untuk (tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank) mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

PT Hotel Cilacap Indah (HCI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 28 September 2017, HCI memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu 96 bulan dan bunga efektif sebesar 10,50% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. RCO.SMG/1203/2020 tanggal 29 April 2020, HCI melakukan restrukturisasi fasilitas kredit. Pada tanggal 12 April 2021, HCI melakukan addendum atas perjanjian restrukturisasi, sehingga terdapat perubahan sebagai berikut:

- a. Penundaan pembayaran angsuran pokok 100% dan angsuran bunga 50% selama 12 bulan sejak 15 April 2021 sampai 15 Maret 2022.
- b. Mendapatkan periode perpanjangan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 27 September 2027.
- c. Perubahan suku bunga efektif menjadi 9,95% per tahun

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

Tanah dan bangunan dengan SHGB No. 677 dan No. 678, yang terletak Jl. Dr. Wahidin No. 5-15 Kelurahan Sidakarya, Kecamatan Cilacap Selatan, Cilacap, Jawa Tengah, atas nama HCI.

17. BANK LOANS (continued)

PT Dafam Mambo International (DMAM) (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

- c. *Postponement of interest payments of 50% of the value of the interest expense paid by the debtor from July 15, 2021 to March 15, 2022.*
- d. *The extension of the PB Facility's maturity period is 12 months to December 15, 2027.*
- e. *To postpone payments of the remaining interest and installments from April 2022 to facility's maturity period.*

This credit facility is secured by:

- a. *Land and building SHGB No.296/sekayu Located at Central Semarang under the name of the DMAM.*
- b. *Personal Guarantee under the name of Billy Dahlan.*

DMAM are prohibited to perform (without prior written approval from the bank) submit an application to declare bankruptcy or delay payment of debt to the Commercial Court, dissolve or liquidate based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.

PT Hotel Cilacap Indah (HCI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on deed No. 51 dated September 28, 2017, HCI obtained credit investment facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 30,000,000,000 payable within 96 months, and has effective rate of 10.50% per annum.

Based on the credit agreement No. RCO.SMG/1203/2020 dated April 29, 2020, HCI restructured the credit facility. On April 21, 2021, HCI made an addendum to the restructuring agreement, there are changes as follows:

- a. *Postponement of payment of 100% principal installments and 50% interest installments for 12 months from April 15, 2021 to March 15, 2022.*
- b. *Acquired an extension period of maximum period of 12 months until September 27, 2027.*
- c. *Change Effective interest rate to 9,95% per annum.*

This credit facility is secured by:

Land and building SHGB No. 677 and No. 678, located at Jl Dr. Wahidin No. 5-15, district Sidakarya, Sub district Cilacap Selatan, Cilacap, Central Java, under the name of HCI.

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Dafam Mataram International (DMAT)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 52/JPM/PK-KI/2016 tahun 2016, DMAT memperoleh fasilitas pembiayaan "Kredit Modal Kerja" dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dengan bunga efektif sebesar 12,25% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit No. JPM/2.2/1108/R tanggal 20 Mei 2021, DMAT melakukan restrukturisasi fasilitas kredit, sehingga terdapat perubahan sebagai berikut:

1. Perubahan angsuran pokok.
2. Perubahan keringanan pembayaran sebagai berikut:
 - a. 2,75% bunga efektif dibayarkan
 - b. 8,75% bunga *deferred* (ditunda pembayaran)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHGB No. 00837. Lokasi di Jl. Urip Sumoharjo No. 53 Pekalongan atas nama DMAT.
- b. Tanah dan bangunan SHGB No. 00916. Lokasi di Jl. Urip Sumoharjo Pekalongan atas nama DMAT.
- c. Tanah dan bangunan SHM No. 387 dan 388. Lokasi di Jl. Raya Tirto No. 670 Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- d. Tanah dan bangunan SHM No. 389 dan 390. Lokasi di Jl. Raya Tirto No. 670 Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- e. Tanah dan bangunan SHGB No. 08 dan 09. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama DMAT.
- f. Tanah dan bangunan SHGB No. 13 dan 14. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama DMAT.
- g. Tanah dan bangunan SHM No. 00673. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- h. Tanah dan bangunan SHM No. 00750. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- i. Tanah dan bangunan SHM No. 404. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- j. Tanah dan bangunan SHM No. 00726. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.

17. BANK LOANS (continued)

PT Dafam Mataram International (DMAT)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the credit agreement No. 52/JPM/PK-KI/2016 year 2016, the DMAT obtained loan facility "Working Capital Credit" from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit Rp 50,000,000,000 with a period of 120 months effective interest of 12.25% per annum.

Based on the credit agreement No. JPM/2.2/1108/R dated May 20, 2021, DMAT resctructured the credit facility, there are changes as follows:

1. Changes of installment.
2. Changes payment relief as follows:
 - a. 2.75% effective interest paid
 - b. 8.75% deferred interest (delayed payment).

This credit facility is secured by:

- a. Land and building SHGB No. 00837. Location at Jl. Urip Sumoharjo No. 53 Pekalongan under the name of DMAT.
- b. Land and building SHGB No. 00916. Location at Jl. Urip Sumoharjo Pekalongan under the name of DMAT.
- c. Land and building SHM No. 387 and 388. Location at Jl. Raya Tirto No. 670 Pekalongan under the name Ferdinandus Soleh Dahlan.
- d. Land and building SHM No. 389 and 390. Location at Jl. Raya Tirto No. 670 Pekalongan under the name of the Ferdinandus Soleh Dahlan.
- e. Land and building SHGB No. 08 and 09. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of the DMAT.
- f. Land and building SHGB No. 13 and 14. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of the DMAT.
- g. Land and building SHM No. 00673. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- h. Land and building SHM No. 00750. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- i. Land and building SHM No. 404. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- j. Land and building SHM No. 00726. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Dafam Mataram International (DMAT) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

DMAT dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan usaha lain yang disebutkan dalam anggaran dasar.
- Membubarkan atau meminta dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang melalui Pengadilan niaga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin yang baru kepada pihak lain.
- Memperoleh fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan non bank lainnya dan pihak ketiga.
- Menjamin aset DMAT yang telah ada maupun yang akan datang kepada pihak lain.

PT Clanixx Jaya Sentosa (CJS)

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit No. 31 tanggal 12 November 2014, CJS mendapatkan fasilitas kredit investasi aset tetap dari PT Bank UOB Indonesia dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 48.905.083.100 dengan jangka waktu 120 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit No. 476/05/2020 tanggal 8 Mei 2020, CJS melakukan restrukturisasi fasilitas kredit. Pada tanggal 3 Maret 2021, CJS melakukan addendum atas perjanjian restrukturisasi sehingga terdapat perubahan sebagai berikut:

1. Perubahan suku bunga efektif menjadi 10 % per tahun.
2. Menyetujui penundaan pembayaran angsuran pokok selama 24 bulan dari April 2020 sampai dengan Maret 2022.
3. CJS Wajib membayar bunga minimal Rp 100.000.000 dari bulan Mei 2020 sampai dengan Maret 2021.
4. Pembayaran angsuran bunga yang ditunda dari Mei 2020 sampai Maret 2021 dengan jumlah Rp 1.650.000.000, akan dilunasi pada bulan April 2021.
5. Pembayaran angsuran pokok yang ditunda sebesar Rp 20.000.000.000, akan dilunasi dalam jangka waktu 60 bulan dan Rp 7.378.000.000 akan dilunasi sekaligus pada Maret 2026.
6. Pembayaran angsuran pokok dan bunga dilakukan kembali sejak April 2022 sampai jatuh tempo yaitu Maret 2026.

17. BANK LOANS (continued)

PT Dafam Mataram International (DMAT) (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

DMAT are prohibited from carrying out the following:

- Carry out other business activities mentioned in the articles of association.
- Dissolution or request to be declared bankrupt or ask for postponement of debt payment through commercial Court.
- Bind yourself as a new guarantor to another party.
- Obtain credit facilities from banks and other non-bank financial institutions and third parties.
- Ensure the DMAT's existing and future assets to other parties.

PT Clanixx Jaya Sentosa (CJS)

PT Bank UOB Indonesia

Based on the credit agreement No. 31, dated November 12, 2014, the CJS obtained fixed asset investment facility from PT Bank UOB Indonesia with a credit limit of Rp 48,905,083,100 payable within 120 months, and bears interest rate at 12.25% per annum.

Based on the credit agreement No. 476/05/2020 dated May 8, 2020, CJS resstructured the credit facility. On March 3, 2021, CJS made an addendum to the restructuring agreement, so there are changes as follows:

1. Change in effective interest rate to 10% per annum.
2. Approve to postpone the payment of principal installments for 24 months from April 2020 to March 2022.
3. CJS Must pay a minimum interest of Rp 100,000,000 from May 2020 to March 2021.
4. Payment of postponed interest installments from May 2020 to March 2021 in the amount of Rp 1,650,000,000 will be paid in April 2021.
5. Postponed principal installment payments of Rp 20,000,000,000 will be paid in 60 months and Rp 7,378,000,000 will be paid in full in March 2026.
6. Payment of principal and interest installments will be made again from April 2022 until maturity, namely March 2026.

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Clanixx Jaya Sentosa (CJS) (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Tanah SHGB No. 251/Kota Tinggi. Seluas ± 232 m² yang terletak di Jalan Tengkluban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) atas nama CJS.
- Tanah SHGB No. 252/Kota Tinggi. Seluas ± 422 m² yang terletak di Jalan Tengkluban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) atas nama CJS.
- Tanah SHGB No. 253/Kota Tinggi. Seluas ± 1192 m² yang terletak di Jalan Tengkluban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) atas nama CJS.
- *Personal Guarantee* atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan
- Jaminan gadai berupa *escrow account*.

CJS dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Merubah anggaran dasar, diantaranya perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham.
- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar.
- Membubarkan atau meminta dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang melalui pengadilan niaga.

Berdasarkan perjanjian kredit No. RST/21/0-00000654/LO001 tanggal 20 Agustus 2021, CJS menyetujui penawaran perubahan fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Investasi Aktiva Tetap (KIAT) dengan plafond awal sebesar Rp 49.135.000.000 dengan outstanding pinjaman sebesar Rp 27.378.478.966 per tanggal 20 Agustus 2021. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2026.
2. Fasilitas Kredit Angsuran (KA) dengan plafond awal sebesar Rp 1.500.000.000 dengan outstanding pinjaman sebesar Rp 1.400.000.000 per tanggal 20 Agustus 2021. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2023.

Berdasarkan perjanjian kredit No. RST/21/0-00000654/LO001 tanggal 20 Agustus 2021, CJS menyetujui penawaran perubahan fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Investasi Aktiva Tetap (KIAT) dengan plafond awal sebesar Rp 49.135.000.000 dengan outstanding pinjaman sebesar Rp 27.378.478.966 per tanggal 20 Agustus 2021. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 18 Maret 2026.
2. Fasilitas Kredit Angsuran (KA) dengan plafond awal sebesar Rp 1.500.000.000 dengan outstanding pinjaman sebesar Rp 1.400.000.000 per tanggal 20 Agustus 2021. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2023.

17. BANK LOANS (continued)

PT Clanixx Jaya Sentosa (CJS) (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

This credit facility is secured by:

- *Land SHGB No. 251/Kota Tinggi. The width is ± 232 m² located at Jalan Tengkluban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) under the name of CJS.*
- *Land SHGB No. 252/Kota Tinggi. The width is ± 422 m² located at Jalan Tengkluban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) under the name of CJS.*
- *Land SHGB No. 253/Kota Tinggi. The width is ± 1192 m² located at Jalan Tengkluban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) under the name of CJS.*
- *Personal guarantee under the name Ferdinandus Soleh Dahlan*
- *Mortgage deposit on form escrow account*

CJS are prohibited from carrying out the following:

- *Amend the articles of association, including changes in capital, composition of management and shareholders.*
- *Conducting business activities other than those mentioned in the articles of association.*
- *Dissolution or request to be declared bankrupt or ask for postponement of debt payment through commercial court.*

Based on the credit agreement No. RST/21/0-00000654/LO001 dated August 20, 2021, CJS Indonesia agreed offering of changes loan facility as follows:

1. *Fixed Asset Investment Facility with a first credit limit amounted to Rp 49,135,000,000 with outstanding loan credit amounted to Rp 27,378,478,966 as of August 20, 2021. This facility due to on March 18, 2026.*
2. *Credit Installment with a first credit limit amounted to Rp 1,500,000,000 with outstanding loan credit amounted to Rp 1,400,000,000 as of August 20, 2021. This facility due to on March 22, 2021.*

Based on the credit agreement No. RST/21/0-00000654/LO001 dated August 20, 2021, CJS Indonesia agreed offering of changes loan facility as follows:

1. *Fixed Asset Investment Facility with a first credit limit amounted to Rp 49,135,000,000 with outstanding loan credit amounted to Rp 27,378,478,966 as of August 20, 2021. This facility due to on March 18, 2026.*
2. *Credit Installment with a first credit limit amounted to Rp 1,500,000,000 with outstanding loan credit amounted to Rp 1,400,000,000 as of August 20, 2021. This facility due to on March 22, 2023.*

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Buana Karya Sugiarta (BKS)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 51/JPM/PK-KI/2016 tanggal 8 Desember 2016, BKS mendapatkan penambahan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dan bunga efektif sebesar 12,25% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. JPM/2.2/1107/R, tanggal 20 Mei 2021, BKS melakukan restrukturisasi fasilitas kredit, sehingga terdapat perubahan sebagai berikut:

1. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit (PPPK) restrukturisasi maksimum Rp 20.399.000.000 atas sesuai dengan baki debit per tanggal 28 Februari 2021.
2. Perubahan angsuran pokok per bulan.
3. Perubahan suku bunga efektif menjadi 11,5% per tahun, dengan pemberian Deferred Interest (DI) sebagai berikut:
 - a. 2,75% Bunga efektif dibayarkan
 - b. 8,75% Bunga *deferred* (ditunda pembayaran) berlaku sejak tandatangan SKK dan PK Restrukturisasi sampai dengan tanggal 25 Maret 2022.

Deferred interest dinyatakan gagal apabila terjadi tunggakan bunga efektif dan atau tunggakan angsuran DI 3 kali / 3 bulan secara berturut-turut.

Deferred interest tahun sebelumnya (25 April 2020 sampai dengan 25 Maret 2021) diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Maret 2022.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHGB No. 00837. Lokasi di Jl. Urip Sumoharjo No. 53 Pekalongan atas nama PT Dafam Mataram International.
- b. Tanah dan bangunan SHGB No. 00916. Lokasi di Jl. Urip Sumoharjo Pekalongan atas nama PT Dafam Mataram International.
- c. Tanah dan bangunan SHM No. 387 dan 388. Lokasi di Jl. Raya Tirto No. 670 Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- d. Tanah dan bangunan SHM No. 389 dan 390. Lokasi di Jl. Raya Tirto No. 670 Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- e. Tanah dan bangunan SHGB No. 08 dan 09. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama PT Buana Karya Sugiarta.
- f. Tanah dan bangunan SHGB No. 13 dan 14. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama PT Buana Karya Sugiarta.

17. BANK LOANS (continued)

PT Buana Karya Sugiarta (BKS)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement No. 51/JPM/PK-KI/2016 dated December 8, 2016, BKS obtained additional financing facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 25,000,000,000 payable within 120 months and effective rate at 12.25% per annum.

Based on the Credit Agreement No. JPM/2.2/1107/R dated May 20, 2021, BKS restructured the credit facility, there are changes as follows:

1. Approval of Amendment to the Restructuring Credit Agreement (PPPK) of a maximum of Rp 20,399,000,000 according to the debit balance as of February 28, 2021.
2. Changes in principal installments per month.
3. Changes in the effective interest rate to 11.5% per annum, with the provision of Deferred Interest (DI) as follows:
 - a. 2.75% Effective interest paid
 - b. 8.75% Interest deferred (delayed payment) is valid from the signing of the SKK and PK Restructuring until March 25, 2022.

Deferred interest is declared failed if there is arrears in effective interest and or arrears in DI installments 3 times / 3 months in a row.

The previous year's deferred interest (April 25, 2020 to March 25, 2021) was extended until March 25, 2022.

This credit facility is secured by:

- a. Land and building SHGB No. 00837. Location at Jl. Urip Sumoharjo No. 53 Pekalongan on behalf of PT Dafam Mataram International.
- b. Land and building SHGB No. 00916. Location at Jl. Urip Sumoharjo Pekalongan on behalf of PT Dafam Mataram International.
- c. Land and building SHM No. 387 and 388. Location at Jl. Raya Tirto No. 670 Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- d. Land and building SHM No. 389 and 390. Location at Jl. Raya Tirto No. 670 Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- e. Land and building SHGB No. 08 and 09. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of PT Buana Karya Sugiarta.
- f. Land and building SHGB No. 13 and 14. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of PT Buana Karya Sugiarta.

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Buana Karya Sugiarta (BKS) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- g. Tanah dan bangunan SHM No. 00673. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- h. Tanah dan bangunan SHM No. 00750. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- i. Tanah dan bangunan SHM No. 404. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- j. Tanah dan bangunan SHM No. 00726. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- k. *Personal guarantee* atas nama Billy Dahlan.
- l. *Personal guarantee* atas nama Wijaya Dahlan.
- m. *Personal guarantee* atas nama Junaidi Dahlan.
- n. *Company guarantee* atas nama PT Dafam Mataram International berkantor pusat di Pekalongan.
- o. *Company guarantee* atas nama PT Dafam Mataram Menara Suara Merdeka Lt. 11 Jalan Pandanaran No. 30 Semarang.

BKS dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan dana untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari bank.
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan BKS atau barang agunan kepada pihak lain.
- Menerima fasilitas kredit baru baik dari bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi)
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh penerima kredit kepada bank, kepada pihak lain.
- Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
- Melakukan investasi yang melebihi *proceed* perusahaan (EAT + Penyusutan), penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham BKS kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.

17. BANK LOANS (continued)

PT Buana Karya Sugiarta (BKS) (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- g. *Land and building SHM No. 00673. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.*
- h. *Land and building SHM No. 00750. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.*
- i. *Land and building SHM No. 404. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.*
- j. *Land and building SHM No. 00726. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.*
- k. *Personal guarantee on behalf of Billy Dahlan*
- l. *Personal guarantee on behalf of Wijaya Dahlan.*
- m. *Personal guarantee on behalf of Junaidi Dahlan.*
- n. *Company guarantee on behalf of PT Dafam Mataram International is headquartered in Pekalongan.*
- o. *Company guarantee atas nama PT Dafam Mataram Menara Suara Merdeka Lt. 11 Jalan Pandanaran No. 30 Semarang.*

BKS are prohibited from carrying out the following:

- *Using corporate funds for purposes other than businesses financed by credit facilities from banks.*
- *Sell or pledge the BKS's property or collateral goods to other parties.*
- *Receiving new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds)*
- *Binding yourself as the guarantor (borg), pledge the assets pledge assets that have been pledged by credit recipients to the bank, to other parties.*
- *Conduct liquidation or dissolution or bankruptcy measures.*
- *Make investments that exceed the proceeds of the company (EAT + Depreciation), equity participation or takeover of shares in other companies.*
- *Mortgaging or otherwise insuring the BKS's shares to any party.*
- *Change of business.*

17. UTANG BANK (lanjutan)

PT Buana Karya Sugiarta (BKS) (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan.
- Menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notariil.
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
- Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi penerima kredit dengan pihak lain atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha penerima kredit.
- Mengadakan kerja sama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha penerima kredit dan mengancam keberlangsungan usaha penerima kredit.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain baik perseorangan maupun perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya dengan cara-cara yang berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari pada harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban penerima kredit yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/hutang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian bank.
- Menarik kembali modal yang telah disetor.

Beban bunga dari seluruh utang bank adalah sebesar Rp 12.092.809.365 dan Rp 12.965.449.893 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 (lihat Catatan 26).

17. BANK LOANS (continued)

PT Buana Karya Sugiarta (BKS) (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

- *Interfinancing with affiliated companies, parent companies and / or subsidiaries.*
- *Issuing / selling shares unless converted into capital, which is made notarized.*
- *Open a new business that is not related to an existing business.*
- *Conducting or canceling contracts or agreements that have a significant impact on credit recipients with other parties or affiliates that may affect the business of the recipient of the credit.*
- *Conducting cooperation that may have a negative effect on the business activities of the recipient of credit and threaten the sustainability of the business of the recipient of the credit.*
- *Conducting transactions with other parties, whether individuals or companies including but not limited to affiliated companies in ways that fall outside of reasonable practices and practices and make more expensive purchases and make sales cheaper than market prices.*
- *Submit or transfer all or part of the rights and / or obligations of the borrower arising under the credit agreement and / or guarantee document to another party.*
- *Repay / pay principal and / or interest expense and / or other expenses on loan / credit / debt to other parties outside parties approved in the credit agreement, including but not limited to shareholders and / or affiliates.*
- *Provide loans to other parties, except in the framework of a normal business transaction and / or reasonable transactions based on bank valuation.*
- *Withdraw the paid-up capital.*

Interest expense on the entire bank loans amounted to Rp 12,092,809,365 and Rp 12,965,449,893 for the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, respectively (see Note 26).

18. UTANG PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>
PT Dafam Hotel Management	1.375.000.000
Ferdinandus Soleh Dahlan	<u>560.706.181</u>
Jumlah	<u>1.935.706.181</u>

Utang pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

18. DUE TO RELATED PARTY

This account consist of:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
PT Dafam Hotel Management	1.000.000.000
Ferdinandus Soleh Dahlan	<u>1.013.046.181</u>
Total	<u>2.013.046.181</u>

Due to related party is non-interest bearing, unsecured and has no definite terms of payment.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>
Perusahaan:	
Pajak Pertambahan Nilai	200.056.382
Entitas anak:	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3.225.938</u>
Jumlah	<u>203.282.320</u>

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>
Perusahaan:	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	3.474.996
Pasal 21	36.298.184
Pasal 23	300.280
Pajak Pertambahan Nilai	-
Sub-jumlah	<u>40.073.460</u>
Entitas anak:	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	6.970.080
Pasal 21	38.383.572
Pasal 23	6.882.764
Pasal 29	1.844.943.503
Pajak Pembangunan 1	482.984.059
Pajak Pertambahan Nilai	11.691.454
Sub-jumlah	<u>2.391.855.432</u>
Jumlah	<u>2.431.928.892</u>

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
Perusahaan:	
Pajak Pertambahan Nilai	394.022.244
Entitas anak:	
Pajak Pertambahan Nilai	<u>-</u>
Total	<u>394.022.244</u>

b. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>
Perusahaan:	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	3.762.418
Pasal 21	107.502.116
Pasal 23	4.001.170
Pajak Pertambahan Nilai	48.595.669
Sub-jumlah	<u>163.861.373</u>
Entitas anak:	
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	434.220
Pasal 21	38.435.225
Pasal 23	12.770.103
Pasal 29	1.846.997.207
Pajak Pembangunan 1	489.531.552
Pajak Pertambahan Nilai	13.863.197
Sub-jumlah	<u>2.402.031.504</u>
Total	<u>2.565.892.877</u>

The Company:
Value-Added Tax

The Subsidiaries:
Value-Added Tax

The Company:
Income tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value-Added Tax
Sub-total

The Subsidiaries:
Income tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 29
Development tax 1
Value-Added Tax
Sub-total

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran pajak terutang untuk periode 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 / September 30, 2021
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian iinterim	(16.293.070.807)	(22.259.469.346)
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	9.422.559.307	13.410.947.732
Rugi sebelum pajak Perusahaan Bada permanen:	(6.870.511.500)	(8.848.521.614)
Penghasilan bunga sudah dikenakan pajak final	(131.367)	(1.177.654)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.011.073.824)	(6.846.398.298)
Beban dari pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	8.881.716.691	15.696.097.566
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	-	-
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	8.353.000	-
Jumlah beban pajak penghasilan kini	8.353.000	-
Utang pajak		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	1.417.806	-
Jumlah	1.417.806	-
Pajak dibayar di muka:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	23.142.801
Jumlah pajak dibayar dimuka	-	23.142.801

Mutasi utang pajak penghasilan Pasal 29 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Saldo awal	1.846.997.207	2.718.353.818
Pembayaran	(3.471.510)	(871.356.611)
Penambahan	1.417.806	-
Saldo akhir	1.844.943.503	1.846.997.207

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between losses before income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for period ended September 30, 2022 and 2021 are as follows:

Losses before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income (loss) before tax of the Subsidiaries
Losses before tax of the Company
Permanent differences:
Interest income already subjected to final tax
Revenue already subjected to final income tax
Expenses from revenue already subjected to final income tax
Estimated taxable income - the Company
Current income tax expenses:
Company
Subsidiaries
Total current income tax expenses
Tax Payable
Company
Subsidiaries
Total
Prepaid tax:
Company
Subsidiaries
Total prepaid tax

The movement of estimated income tax payable Article 29 as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Beginning balance
Payment
Addition
Ending balance

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of deferred tax assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

30 September 2022 / September 30, 2022							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Expense Charged To Other Comprehensive Income		Realisasi / Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	
PT Dafam Mambo International dan entitas anak							PT Dafam Mambo International and subsidiaries
Rugi fiskal	4.823.807.451	932.437.880	-	-	-	5.756.245.331	Fiscal loss
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	513.371.036	106.960.534	(280.481.136)	(113.397.569)		226.452.865	Estimated liabilities for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	14.325.295	-	-	(13.219.155)		1.106.140	Allowance for impairment of receivables
Jumlah aset pajak tangguhan	5.351.503.782	1.039.398.414	(280.481.136)	(126.616.724)		5.983.804.336	Total deferred tax assets
31 Desember 2021 / December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Expense Charged To Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak/ Adjustments Due to Change in Tax Rates	Realisasi / Realization	Pelepasan Entitas Anak / Disposal of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Dafam Mambo International dan entitas anak							PT Dafam Mambo International and subsidiaries
Rugi fiskal	2.691.654.101	1.862.987.940	-	269.165.410	-	-	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai piutang	57.123.180	(26.419.137)	-	(10.841.159)	(5.537.589)	-	14.325.295
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	693.088.945	124.948.045	(373.974.847)	69.308.893	-	-	Estimated liabilities for employee benefits
PT Dafam Hotel Management							PT Dafam Hotel Management
Penyisihan penurunan nilai piutang	251.430.083	-	-	-	-	(251.430.083)	Allowance for impairment of receivables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.014.963.718	-	-	-	-	(1.014.963.718)	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah aset pajak tangguhan	4.708.260.027	1.961.516.848	(373.974.847)	327.633.144	(5.537.589)	(1.266.393.801)	5.351.503.782
							Total deferred tax assets

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Sehubungan dengan sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak (PT Dafam Maju Bersama) yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan bangunan serta sewa yang dikenakan pajak final. Oleh karena itu Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengakui aset pajak tangguhan.

e. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah diterbitkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% efektif mulai 1 April 2022 dan menjadi 12% berlaku paling lambat pada 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022, tetap sebesar 22%.

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan internal dan laporan aktuarial PT Sakura Aktualita Indonesia tanggal 15 Februari 2021. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022
Usia pensiun	55 tahun / years old
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per annum
Tingkat diskonto	7,00% per tahun / per annum
Tingkat mortalita	TMI III 5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 1% di usia 55 tahun / to 5% at 45 years old then decreased linearly to 1% at 55 years old
Tingkat pengunduran diri	

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022
Beban jasa kini	715.015.595
Beban bunga	229.588.393
Jumlah	944.603.988
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(976.625.555)

19. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

In relation to a substantial portion of the Company and subsidiary's (PT Dafam Maju Bersama) revenues arising from the transfer of land and building rights and rental subject to final taxes. Therefore the Company and subsidiaries do not recognize deferred tax assets.

e. Tax Rate Changes

On October 29, 2021, Law No. 7 Year 2021 on Harmonisation of Tax Regulations (the "HPP Law") was issued. The HPP Law, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% at the latest by January 1, 2025, and that the corporate income tax rate for Corporate Tax Payers and Permanent Establishments from fiscal year 2022 remains at 22%.

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the balance of estimated liabilities for employees' benefits is based on internal calculation and the actuarial report of PT Sakura Aktualita Indonesia dated February 15, 2021. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Usia pensiun	55 tahun / years old	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,00% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI III 5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 1% di usia 55 tahun / to 5% at 45 years old then decreased linearly to 1% at 55 years old	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri		Resignation rate

The detail of the employees' benefits expense recognized in interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021	
Beban jasa kini	2.098.650.330	Current service cost
Beban bunga	530.033.538	Interest cost
Jumlah	2.628.683.868	Total
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(1.513.229.421)	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022
Saldo awal	5.251.777.547
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	944.603.988
Pembayaran imbalan	(515.443.495)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(976.625.555)
Pelepasan entitas anak	-
Saldo akhir	4.704.312.485

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Saldo Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Increase (Decrease) to Balance of Defined Benefit Liability		
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto	1%	(347.620.467)	305.433.415
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	301.637.885	(321.271.575)

Beginning balance
Employee benefit expense
(Note 25)
Payment of benefits
Remeasurement of
actuarial gains
Disposal of subsidiary
Ending balance

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The movement of net liabilities in the interim consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021
Saldo awal	10.625.014.250
Beban imbalan kerja (Catatan 25)	1.259.471.984
Pembayaran imbalan	(255.722.700)
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(1.302.167.407)
Pelepasan entitas anak	(5.074.818.580)
Saldo akhir	5.251.777.547

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Discount rate
Salary growth rate

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

30 September 2022 / September 30, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Dafam	1.015.000.000	53,43%	101.500.000.000	PT Dafam
Billy Dahlan	185.175.000	9,75%	18.517.500.000	Billy Dahlan
Reksa Dana Narada Saham Indonesia	134.032.800	7,05%	13.403.280.000	Reksa Dana Narada Saham Indonesia
Edy Selamat	129.811.373	6,83%	12.981.137.300	Edy Selamat
Masyarakat	435.833.677	22,94%	43.583.367.700	Public
Jumlah	1.899.852.850	100,00%	189.985.285.000	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Dafam	1.015.000.000	53,43%	101.500.000.000	PT Dafam
Edy Selamat	192.724.643	10,14%	19.272.464.300	Edy Selamat
Billy Dahlan	185.175.000	9,75%	18.517.500.000	Billy Dahlan
Reksa Dana Narada saham Indonesia	134.868.100	7,10%	13.486.810.000	Reksa Dana Narada Saham Indonesia
Masyarakat	372.085.107	19,58%	37.208.510.700	Public
Jumlah	1.899.852.850	100,00%	189.985.285.000	Total

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerbitkan Waran Seri 1, yang terdiri dari 253.210 lembar saham atau masing-masing sebesar Rp 25.321.000 yang telah dicatat sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022
Jumlah utang	191.827.405.573
Dikurangi kas dan bank	2.084.914.056
Utang bersih	189.742.491.517
Jumlah ekuitas	155.254.513.493
Rasio utang terhadap modal	3,43

22. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022
Hotel	39.979.053.800
Real estat	9.191.823.102
Penyewaan	2.011.073.824
Jasa manajemen perhotelan	-
Lain-lain	-
Jumlah	51.181.950.726

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, pendapatan dari pelanggan tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

21. SHARE CAPITAL (continued)

In 2021, the Company has issued Series 1 Warrants consisting of 253,210 shares or amounted to Rp 25,321,000, which have been recorded as issued and paid-up capital of the Company.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
	186.729.646.264	Total payables
	5.284.999.361	cash on hand and in banks
	181.444.646.903	Net debt
	69.938.658.192	Total equity
	2,59	Gearing ratio

22. NET REVENUES

The detail of net revenues is as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021	
	28.925.104.020	Hotels
	19.832.034.652	Real estate
	1.435.021.436	Rental
	3.662.952.772	Hotel management services
	82.690.000	Others
Total	53.937.802.880	Total

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, there is no revenues from customers exceeding 10% of the net revenues.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 / September 30, 2022
Hotel	18.201.549.520
Real estat	6.346.253.599
Penyewaan	1.571.809.375
Jumlah	26.119.612.494

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	30 September 2022 / September 30, 2022
Real estat	2.717.549.474
Hotel	1.088.514.693
Jumlah	3.806.064.167

Berdasarkan rincian

	30 September 2022 / September 30, 2022
Estate	2.309.268.531
Biaya langganan	237.706.119
Legal	180.460.343
Acara, Promosi dan Reklame	110.473.407
Komisi	109.658.595
Biaya fasilitas unit rumah	84.313.136
Hiburan	73.050.947
Dekorasi	34.744.240
Papan reklame	19.429.000
Brosur	1.508.500
Lain-lain	645.451.349
Jumlah	3.806.064.167

23. COST OF REVENUES

The detail of cost of revenues classified based on line of business is as follows:

	30 September 2021 / September 30, 2021	
	14.617.609.297	Hotels
	12.840.609.181	Real estate
	1.038.263.424	Rental
Total	28.496.481.902	Total

For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021, there is no purchases from certain parties which exceeded 10% of the cost of revenues.

24. SELLING EXPENSES

The detail of selling expenses is as follows:

Based on business

	30 September 2021 / September 30, 2021	
	1.768.368.068	Real estate
	787.356.158	Hotels
Total	2.555.724.226	Total

Based on details

	30 September 2021 / September 30, 2021	
	689.839.104	Estate
	224.461.405	Subscription expenses
	395.930.438	Legal
	170.222.437	Event, Promotion and Advertising
	294.356.367	Commission
	307.921.366	Houses facilities
	67.187.221	Entertainment
	22.780.817	Decoration
	18.984.100	Billboard
	8.915.641	Brochure
	355.125.330	Others
Total	2.555.724.226	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	30 September 2022 / September 30, 2022
Hotel	17.675.677.502
Real estat	8.656.069.244
Jasa manajemen perhotelan	-
Jumlah	26.331.746.746

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The detail of general and administrative expenses is as follows:

Based on business

	30 September 2021 / September 30, 2021	
	12.929.173.966	Hotels
	9.246.342.597	Real estate
	7.590.329.958	Hotel management services
Total	29.765.846.520	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Berdasarkan rincian

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>
Gaji, upah dan tunjangan	11.910.247.732
Operasional kantor	4.199.301.628
Jasa manajemen	2.559.432.983
Pajak	1.868.427.512
Perawatan aset	1.830.777.095
Imbalan kerja karyawan	944.603.988
Divisi HRD	722.124.418
Penyusutan dan amortisasi	688.780.437
Asuransi	641.419.462
Divisi administrasi dan legal	469.138.857
Peralatan kantor	240.165.895
Akomodasi dan perjalanan dinas	205.308.938
Jasa profesional	25.153.153
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	26.864.648
Jumlah	26.331.746.746

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

Based on details

	<u>30 September 2021 / September 30, 2021</u>	
	14.423.299.782	Salary, wages and allowance
	5.417.722.103	Office operating
	-	Fee management
	2.156.056.499	Tax
	1.041.656.599	Asset maintenance
	2.628.683.868	Employees' benefit expense
	881.222.714	HRD division
	842.270.559	Depreciation and amortization
	650.501.263	Insurance
	420.746.982	Legal administrative division
	588.525.985	Office equipment
		Accommodation and official travel
	261.565.253	Professional fee
	301.646.818	Others (under Rp 100,000,000)
	151.948.096	
Jumlah	29.765.846.520	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	1.274.548.059
Laba penjualan aset tetap	242.259.256
Pembatalan pesanan	125.168.451
Beban bunga - utang bank Administrasi bank	(12.092.809.365)
	(249.277.405)
Beban bunga - utang pembiayaan konsumen	(2.207.392)
Penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	-
Lain-lain	(515.279.730)
Jumlah	(11.217.598.126)

26. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of other income (expenses) are as follows:

	<u>30 September 2021 / September 30, 2021</u>	
	1.437.763.789	Reversal impairment of trade receivables (see Note 6)
	-	Gain on sale of fixed assets
	-	Order cancellation
	(12.965.449.893)	Interest - bank loan
	(365.280.975)	Bank administration
	(7.227.532)	Interest - consumer financing payables
	(3.262.063.705)	Impairment of trade receivables (see Note 6)
	216.961.234	Others
Jumlah	(15.379.219.550)	Total

27. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>
Rugi bersih periode berjalan diatribusikan kepada entitas induk	(15.213.480.370)
Jumlah rata-rata saham tertimbang	1.900.135.178
Rugi bersih per saham:	(8,007)

27. NET INCOME PER SHARE

The calculation of net income per share For the nine-month period ended September 30, 2022 and 2021 as follows:

	<u>30 September 2021 / September 30, 2021</u>	
	(18.708.616.306)	Net losses for the period attributable to owners of the parent
	3.226.717.089	Weighted average number of shares
Rugi bersih per saham:	(5,798)	Basic losses per share:

28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Relasi / Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions
Ferdinandus Soleh Dahlan	Pemegang saham, Komisaris Utama / Shareholder, President Commissioner	Piutang dan Pinjaman / Receivables and Loan
PT Dafam	Pemegang saham / Shareholder	Piutang dan pinjaman / Receivable and loan
KSO Dafam Tiga Putra	Kerja sama operasi / Joint Operation	Piutang / Receivable
PT Dafam Hotel Management	Asosiasi / Association	Pinjaman / Loan

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The relationship and transactions with related parties are as follows:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Aset			Assets
Piutang lain-lain			Other receivables
KSO Dafam Tiga Putra	6.535.410.025	6.946.900.401	KSO Dafam Tiga Putra
Ferdinandus Soleh Dahlan	-	250.000.000	Ferdinandus Soleh Dahlan
Jumlah	6.535.410.025	7.196.900.401	Total
% terhadap jumlah aset	2,50%	2,66%	% of total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang pihak berelasi			Due to related parties
PT Dafam Hotel Management	1.375.000.000	1.000.000.000	PT Dafam Hotel Management
Ferdinandus Soleh Dahlan	560.706.181	1.013.046.181	Ferdinandus Soleh Dahlan
Jumlah	1.935.706.181	2.013.046.181	Total
% terhadap jumlah liabilitas	0,94%	1,00%	% of total liabilities

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the carrying values and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group as of September 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 September 2022 / September 30, 2022	
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Estimated Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan bank	2.084.914.056	2.084.914.056
Piutang usaha	3.716.516.567	3.716.516.567
Piutang lain-lain	6.708.962.497	6.708.962.497
Investasi saham	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah Aset Keuangan	14.010.393.120	14.010.393.120
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	1.354.704.439	1.354.704.439
Utang lain-lain	888.524.117	888.524.117
Beban masih harus dibayar	29.515.072.718	29.515.072.718
Utang bank	158.133.398.118	158.133.398.118
Utang pihak berelasi	1.935.706.181	1.935.706.181
Jumlah Liabilitas Keuangan	191.827.405.573	191.827.405.573
		Financial Assets
		Cash on hand and in banks
		Trade receivables
		Other receivables
		Investment in share
		Total Financial Assets
		Financial Liabilities
		Trade payables
		Other payables
		Accrued expenses
		Bank loans
		Due to related parties
		Total Financial Liabilities

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	5.284.999.361	5.284.999.361	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	2.214.966.125	2.214.966.125	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	8.028.795.829	8.028.795.829	Other receivables
Investasi saham	1.500.000.000	1.500.000.000	Investment in share
Aset tidak lancar lainnya	299.864.267	299.864.267	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	17.328.625.582	17.328.625.582	Total Financial Assets
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Utang usaha	887.338.286	887.338.286	Trade payables
Utang lain-lain	904.221.292	904.221.292	Other payables
Beban masih harus dibayar	23.660.584.479	23.660.584.479	Accrued expenses
Utang bank	159.201.398.118	159.201.398.118	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	63.057.908	63.057.908	Consumer financing payable
Utang pihak berelasi	2.013.046.181	2.013.046.181	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	186.729.646.264	186.729.646.264	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya dan investasi saham diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi".
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai tercatat utang bank dan utang pembiayaan konsumen diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Financial assets comprise Cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other non-current asset, and investment in share classified as "financial assets at amortized cost".
- The carrying amounts of trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties approximate their fair values due to short term nature of transactions.
- The fair values of fixed interest bearing bank loans and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Para tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika suku bunga 100 basis poin rendah/ tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan menjadi tinggi/ rendah masing-masing sebesar Rp 1.117.362.689 dan Rp 1.414.011.626.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Interest Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.

The Group interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company and its subsidiaries to fair value interest rate risk.

To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.

At the interim consolidated statement of financial position date, if interest rates had been 100 basis points lower/ higher with all variables held constant, the post-tax income for the nine-month period ended September 30, 2022 and for the year ended December 31, 2021 would have been Rp 1,117,362,689 and Rp 1,414,011,626, respectively.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the group policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

30 September 2022 / September 30, 2022					
Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total		
Kas dan bank	2.084.914.056	-	-	2.084.914.056	Cash on hand and In banks
Piutang usaha - bersih	1.218.920.698	3.689.930.654	(1.192.334.785)	3.716.516.567	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	6.708.962.497	-	-	6.708.962.497	Other receivables
Investasi saham	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000	Investment in share
Jumlah	11.512.797.251	3.689.930.654	(1.192.334.785)	14.010.393.120	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total		
Kas dan bank	5.284.999.361	-	-	5.284.999.361	Cash on hand and In banks
Piutang usaha - bersih	1.393.546.430	3.288.302.539	(2.466.882.844)	2.214.966.125	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	8.028.795.829	-	-	8.028.795.829	Other receivables
Investasi saham	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000	Investment in share
Aset tidak lancar lainnya	299.864.267	-	-	299.864.267	Other non-current assets
Jumlah	16.561.205.887	3.288.302.539	(2.466.882.844)	17.328.625.582	Total

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

30 September 2022 / September 30, 2022					
Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang usaha	1.354.704.439	-	-	1.354.704.439	Trade payables
Utang lain-lain	888.524.117	-	-	888.524.117	Other payables
Beban masih harus dibayar	29.515.072.718	-	-	29.515.072.718	Accrued expenses
Utang bank	35.574.847.150	78.162.730.702	76.561.463.791	(32.165.643.525)	Bank loans
Utang pihak berelasi	1.935.706.181	-	-	1.935.706.181	Due to related parties
Jumlah	69.268.854.605	78.162.730.702	76.561.463.791	(32.165.643.525)	191.827.405.573
					Total

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk (continued)

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

30 September 2022 / September 30, 2022					
Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total		
Cash and bank	2,084,914,056	-	-	2,084,914,056	Cash on hand and In banks
Trade receivables - net	1,218,920,698	3,689,930,654	(1,192,334,785)	3,716,516,567	Trade receivables - net
Other receivables	6,708,962,497	-	-	6,708,962,497	Other receivables
Investment in share	1,500,000,000	-	-	1,500,000,000	Investment in share
Total	11,512,797,251	3,689,930,654	(1,192,334,785)	14,010,393,120	Total
31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Lewat jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total		
Cash and bank	5,284,999,361	-	-	5,284,999,361	Cash on hand and In banks
Trade receivables - net	1,393,546,430	3,288,302,539	(2,466,882,844)	2,214,966,125	Trade receivables - net
Other receivables	8,028,795,829	-	-	8,028,795,829	Other receivables
Investment in share	1,500,000,000	-	-	1,500,000,000	Investment in share
Other non-current assets	299,864,267	-	-	299,864,267	Other non-current assets
Total	16,561,205,887	3,288,302,539	(2,466,882,844)	17,328,625,582	Total

Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2021 / December 31, 2021						
Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total		
Utang usaha	887.338.286	-	-	887.338.286		Trade payables
Utang lain-lain	904.221.292	-	-	904.221.292		Other payables
Beban masih harus dibayar	23.660.584.479	-	-	23.660.584.479		Accrued expenses
Utang bank	31.099.921.515	38.187.388.389	153.992.532.450	(64.078.444.236)	159.201.398.118	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	65.265.300	-	-	(2.207.392)	63.057.908	Consumer financing Payable
Utang pihak berelasi	2.013.046.181	-	-	-	2.013.046.181	Due to related parties
Jumlah	58.630.377.053	38.187.388.389	153.992.532.450	(64.080.651.628)	186.729.646.264	Total

31. SEGMENT OPERASI

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK
5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

- Hotel
- Penjualan perumahan
- Jasa hotel manajemen

31. OPERATING SEGMENT

The Group report segments under PSAK 5 are
based on their operating divisions as follows:

- Hotel
- Sale of residential
- Hotel management service

30 September 2022 / September 30, 2022						
Hotel/ Hotels	Penjualan perumahan/ Sale of residential	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation		
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM						INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN USAHA	39.979.053.800	11.202.896.926	51.181.950.726	-	51.181.950.726	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	18.201.549.520	7.918.062.974	26.119.612.494	-	26.119.612.494	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	21.777.504.280	3.284.833.952	25.062.338.232	-	25.062.338.232	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(17.675.677.502)	(8.656.069.244)	(26.331.746.746)	-	(26.331.746.746)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(1.088.514.693)	(2.717.549.474)	(3.806.064.167)	-	(3.806.064.167)	Selling expenses
Pendapatan bunga	21.018.697	528.482	21.547.179	-	21.547.179	Interest income
Beban keuangan	(11.172.443.626)	(922.573.131)	(12.095.016.757)	-	(12.095.016.757)	Finance costs
Provisi dan kredit admin	(212.875.521)	(36.401.885)	(249.277.405)	-	(249.277.405)	Provision and credit administration
Labas (rug) penjualan dan penghapusan aset tetap	242.259.256	-	242.259.256	-	242.259.256	Gain (loss) on sale or disposal of fixed assets
Lain-lain - bersih	(310.117.655)	137.070.410	(173.047.245)	1.035.936.846	862.889.601	Others - net
Labas sebelum pajak penghasilan	(8.418.846.764)	(8.910.160.890)	(17.329.007.653)	1.029.941.320	(16.293.070.807)	Income before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	137.664.648.943	235.149.770.371	372.814.419.314	(111.312.494.062)	261.501.925.252	Segment assets
Jumlah aset konsolidasian	137.664.648.943	235.149.770.371	372.814.419.314	(111.312.494.062)	261.501.925.252	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	204.607.763.454	29.785.252.204	234.393.015.659	(28.145.603.901)	206.247.411.758	Segment liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi	204.607.763.454	29.785.252.204	234.393.015.659	(28.145.603.901)	206.247.411.758	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Perolehan properti investasi dan aset tetap	478.820.800	126.437.773	605.258.573	-	605.258.573	Acquisition of investment property and fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	5.714.708.357	1.629.361.700	7.344.070.057	-	7.344.070.057	Depreciation and amortization

31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember 2021 / December 31, 2021							
	Hotel/ Hotels	Penjualan perumahan/ Sale of residential	Jasa hotel manajemen, hotel/ Hotel management service	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PENDAPATAN BERSIH	43.620.955.719	32.700.221.546	8.315.923.428	84.637.100.693	-	84.637.100.693	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20.893.102.405	20.543.116.367	-	41.436.218.772	-	41.436.218.772	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	22.727.853.314	12.157.105.179	8.315.923.428	43.200.881.921	-	43.200.881.921	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(20.966.170.150)	(11.942.854.271)	(10.035.137.885)	(42.944.162.306)	-	(42.944.162.306)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(1.040.946.499)	(2.247.567.914)	-	(3.288.514.413)	-	(3.288.514.413)	Selling expenses
Pendapatan bunga	19.244.878	3.078.569	21.132.447	43.455.894	-	43.455.894	Interest income
Beban keuangan	(15.751.465.202)	(1.578.997.478)	(3.252.973)	(17.333.715.653)	-	(17.333.715.653)	Finance costs
Provisi dan kredit admin	(139.483.256)	(32.667.541)	(5.142.093)	(177.292.890)	-	(177.292.890)	Provision and credit administration
Lain-lain - bersih	255.465.174	4.741.939.076	(124.982.003)	4.872.422.247	(1.689.999.151)	3.182.423.096	Others – net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(14.895.501.741)	1.100.035.620	(1.831.459.079)	(15.626.925.200)	(1.689.999.151)	(17.316.924.351)	Loss before income tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	144.040.922.305	254.147.806.321	4.977.656.330	403.166.384.956	(131.177.816.539)	271.988.568.417	Segment assets
Jumlah aset konsolidasian	144.040.922.305	254.147.806.321	4.977.656.330	403.166.384.956	(131.177.816.539)	271.988.568.417	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	236.272.404.947	28.731.024.206	8.037.272.040	273.040.701.193	(70.990.790.968)	202.049.910.225	Segment liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasi	236.272.404.947	28.731.024.206	8.037.272.040	273.040.701.193	(70.990.790.968)	202.049.910.225	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Perolehan properti investasi dan aset tetap	180.653.493	1.648.756.754	3.038.910	1.832.449.157	-	1.832.449.157	Acquisition of investment properties and fixed assets
Penyusutan dan amortisasi	7.619.383.574	1.792.131.279	288.878.229	9.700.393.082	-	9.700.393.082	Depreciation and amortization

Pendapatan berdasarkan pasar

Revenue by geographical market

Tabel berikut ini adalah jumlah penjualan dan pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

The following table shows the total sales and revenues of the Group by geographical market:

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Semarang	20.966.551.404	50.287.561.785	Semarang
Pekalongan	14.902.645.718	17.074.608.933	Pekalongan
Pekanbaru	9.423.453.296	9.440.316.459	Pekanbaru
Cilacap	5.889.300.308	7.834.613.516	Cilacap
Jumlah	51.181.950.726	84.637.100.693	Total

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat aset tidak lancar (aset real estat, properti investasi, dan aset tetap) dan penambahan (pengurangan) aset tidak lancar (properti investasi dan aset tetap) berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset sebagai berikut:

The following table shows the net carrying value of non-current assets (real estate assets, investment property, and fixed assets) and additions (less) of non-current assets (investment property and fixed assets) by geographical market or location of the related assets:

	Nilai tercatat / Carrying value		Penambahan (Pengurangan) / Addition (Less)		
	September 30, 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	September 30, 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Semarang	72.347.472.096	73.297.797.755	(950.325.659)	(22.372.286.997)	Semarang
Cilacap	48.725.273.555	49.686.000.386	(960.726.831)	(1.105.702.743)	Cilacap
Pekalongan	32.376.993.401	34.015.310.233	(1.638.316.832)	(2.007.602.849)	Pekalongan
Pekanbaru	20.523.718.225	22.183.023.210	(1.659.304.985)	(2.559.555.020)	Pekanbaru
Jumlah	173.973.457.277	179.182.131.584	(5.208.674.307)	(28.045.147.609)	Total

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

Perjanjian Sewa dengan CV Varuna Jaya (VJ)

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan CV Varuna Jaya (VJ). Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terdiri 4 (empat) lantai, termasuk area parkir di lantai dasar berikut segala sesuatu yang melekat dan terpasang didalamnya yang terletak di Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No. 8, Tawang Sari, Semarang, dengan luas ± 1665.2 m² dengan jangka waktu selama 1 Tahun, terhitung sejak 1 Januari 2022. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan CV Varuna Jaya (VJ) Hidden. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terdiri 4 (empat) lantai, termasuk area parkir di lantai dasar berikut segala sesuatu yang melekat dan terpasang didalamnya yang terletak di Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No. 8, Tawang Sari, Semarang, dengan luas ± 887 m² dengan jangka waktu selama 1 Tahun, terhitung sejak 1 Januari 2022. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Perjanjian Sewa dengan CV Tantra Inti Prakarsa (TIP)

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan CV Tantra Inti Prakarsa (TIP). Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terdiri 2 (empat) lantai, termasuk area parkir di lantai dasar berikut segala sesuatu yang melekat dan terpasang didalamnya yang terletak di Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No. 8, Tawang Sari, Semarang, dengan jangka waktu selama 1 Tahun, terhitung sejak 1 Januari 2022. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Perjanjian Sewa dengan CV Varuna Entertainment (VE)

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan CV Varuna Entertainment (VE). Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terdiri 4 (empat) lantai, termasuk area parkir di lantai dasar berikut segala sesuatu yang melekat dan terpasang didalamnya yang terletak di Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No. 8, Tawang Sari, Semarang, dengan jangka waktu selama 1 Tahun, terhitung sejak 1 Januari 2022. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Company

Rental Agreement with CV Varuna Jaya (VJ)

In 2021, the Company entered into an office leased out agreement with CV Varuna Jaya (VJ). The Company leased out a part of a 4-storey building, including a ground-floor parking area and everything attached to it, located at Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No. 8, Tawang Sari, Semarang, with area ± 1165.2 m² for a period of 1 year, effective January 1, 2022. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties.

In 2021, the Company entered into an office leased out agreement with CV Varuna Jaya (VJ) Hidden. The Company leased out a part of a 4-storey building, including a ground-floor parking area and everything attached to it, located at Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No. 8, Tawang Sari, Semarang, with area ± 887 m² for a period of 1 year, effective January 1, 2022. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties.

Rental Agreement with CV Tantra Inti Prakarsa (TIP)

In 2021, the Company entered into an office leased out agreement with CV Tantra Inti Prakarsa (TIP). The Company leased out a part of a 2-storey building, including a ground-floor parking area and everything attached to it, located at Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No. 8, Tawang Sari, Semarang, for a period of 1 year, effective January 1, 2022. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties.

Rental Agreement with CV Varuna Entertainment (VE)

In 2021, the Company entered into an office leased out agreement with CV Varuna Entertainment (VE). The Company leased out a part of a 4-storey building, including a ground-floor parking area and everything attached to it, located at Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No. 8, Tawang Sari, Semarang, for a period of 1 year, effective January 1, 2022. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Dafam Kapital Indonesia

Pada tahun 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjam pakai ruang perkantoran dengan PT Dafam Kapital Indonesia. Perusahaan meminjamkan sebagian dari bangunan "Menara Suara Merdeka" yang terletak di Semarang, dengan luas $\pm 22,2 \text{ m}^2$ dengan jangka waktu selama 1 Tahun, terhitung sejak 18 Februari 2021. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

PT Dafam Mambo International (DMAM)

Pada tahun 2021, DMAM mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan Arnaz Agung Andrarasmara (Kadin) untuk sebuah tempat usaha area loby yang terletak di Jalan Imam Bonjol No. 188 Semarang, dengan jangka waktu selama 1 tahun, terhitung sejak 30 Januari 2021. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, Kadin diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 30.000.000.

PT Dafam Maju Bersama (DMB)

Kerja Sama Operasi Dafam Tiga Putra (KSO – DTP)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi No. 03 tanggal 16 November 2018 dari Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn., notaris di Demak, DMB, entitas anak, mengadakan kerjasama operasi dengan PT Tiga Putra Rahma Perkasa (TPRP), dengan membentuk Kerjasama Operasi – Dafam Tiga Putra (KSO - DTP), yang akan mengembangkan suatu proyek hunian dan/atau komersial di Madiun dan Magetan beserta dengan sarana dan prasarannya. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, DMB akan berkontribusi dana pengembangan dan pembangunan proyek termasuk kebutuhan operasional pembangunan proyek yang akan disetor sesuai kebutuhan, TPRP akan menyerahkan tanah pada 14.689 m^2 , 21.633 m^2 , 21.891 m^2 di Madiun dan 21.653 m^2 di Magetan.

Perjanjian kerjasama ini akan berlangsung sejak awal tahap persiapan lahan (*land preparation*) sampai dengan terselesaikannya seluruh kegiatan fisik proyek Kerjasama Operasi untuk menghasilkan produk berupa bangunan hunian dan/atau komersial beserta dengan sarana dan prasarannya sesuai dengan rencana kerja operasional. DMB dan TPRP berhak atas keuntungan dan akan menanggung kerugian (jika ada), termasuk tak terbatas pada biaya, pengeluaran dan kewajiban keuangan yang timbul dari Kerjasama Operasi (KSO). DMB dan TPRP akan memiliki semua aset dan dana yang diperoleh atau diterima oleh KSO, dengan porsi masing-masing sebesar 75% dan 25%.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

Rental Agreement with PT Dafam Kapital Indonesia

In 2021, the Company entered into an office lease use agreement with PT Dafam Kapital Indonesia. The Company lend out a part of the "Suara Merdeka Building" located in Semarang, with area $\pm 22,2 \text{ m}^2$ for a period of 1 year, effective February 18, 2021. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties.

PT Dafam Mambo International (DMAM)

In 2021, DMAM entered into an office space rental agreement with Arnaz Agung Andrarasmara (Kadin) for a shop house located at Jalan Imam Bonjol No. 188 Semarang, with a term of 1 year, starting from January 30, 2021. The term of the agreement can be extended in accordance with the agreement of the parties. For this lease, Kadin is required to pay a rental fee of Rp 30,000,000.

PT Dafam Maju Bersama (DMB)

Joint Operation Dafam Tiga Putra (KSO – DTP)

Based on the Deed of Operation Cooperation Agreement No. 03 November 16, 2018 from Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn., notary in Demak, DMB, a subsidiary, entered into a joint operation with PT Tiga Putra Rahma Perkasa (TPRP), in establishing Joint Operations - Dafam Tiga Putra (KSO - DTP), which will develop a residential and / or commercial project in Madiun and Magetan along with its facilities and infrastructure. Based on the Cooperation Agreement, DMB will contribute funds for project development and development including operational needs of project development to be paid as needed, TPRP will deliver land at 14,689 m^2 , 21,663 m^2 , 21,891 m^2 in Madiun and 21,653 m^2 in Magetan.

This cooperation agreement will take place from the beginning of the stage of land preparation until the completion of all physical activities of the Joint Operation project to produce products in the form of residential and/or commercial buildings along with facilities and infrastructure in accordance with the operational work plan. DMB and TPRP shall be entitled to the income, rights and gains and shall bear the losses (if any), cost, expenses and pecuniary obligations arising out of the Joint Operation, and shall own all the properties and funds acquired or received by the Joint Operation, in the portion are 75% and 25%, respectively.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Dafam Maju Bersama (DMB) (lanjutan)

Kerja Sama Operasi Dafam Tiga Putra (KSO – DTP) (lanjutan)

Setelah pelaksanaan dan penyelesaian proyek KSO berakhir, jika masih ada sisa asset, maka asset tersebut akan dijual berdasarkan penawaran tertinggi dan hasil penjualan akan dibagi secara proporsional berdasarkan penyertaan modal masing-masing pihak yakni DMB dan TPRP.

Susunan Tim Direksi KSO DTP pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan akta No. 03 tanggal 16 November 2018 yang dibuat Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn., notaris di Demak, adalah merupakan perwakilan dari Direksi masing-masing pihak, yaitu Wijaya Dahlan dari pihak DMB dan Gojali Muchtar dari pihak TPRP.

PT Buana Karya Sugiarta (BKS)

Perjanjian Sewa dengan CV Era Cemerlang Perkasa (ECP)

Pada tahun 2021, BKS mengadakan perjanjian sewa ruang dengan CV Era Cemerlang Perkasa (ECP). BKS menyewakan ruangan yang terletak di lantai 1 (satu) dan 2 (dua) di area Hotel Marlin Pekalongan dengan jangka waktu selama 1 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2022. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, ECP diharuskan membayar uang sewa dengan tarif sebesar Rp 57.750.000 (sudah termasuk PPN).

Perjanjian Sewa dengan Relique Executive Spa (RES)

Pada tahun 2021, BKS mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Relique Executive Spa (RES). BKS menyewakan ruangan yang terletak di lantai 1 dan 2 di area Hotel Marlin Pekalongan dengan jangka waktu selama 1 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2021. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, RES diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 39.375.000 (sudah termasuk PPN).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Dafam Maju Bersama (DMB) (continued)

Joint Operation Dafam Tiga Putra (KSO – DTP) (continued)

After the completion of the KSO project, if there are still assets remaining, then the asset will be sold based on the highest bid and the proceeds of the sale will be divided proportionally based on the capital participation of each party, namely DMB and TPRP.

KSO DTP composition of Directors on December 31, 2018 based on deed No. 03 November 16, 2018 made by Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn., a notary in Demak, was a representative of the Directors of each party, Wijaya Dahlan from DMB and Gojali Muchtar from TPRP.

PT Buana Karya Sugiarta (BKS)

Rental Agreement with CV Era Cemerlang Perkasa (ECP)

In 2021, BKS entered into an office space rent agreement with CV Era Cemerlang Perkasa (ECP). BKS rents out rooms located on the 1st and 2nd floor in the Hotel Marlin Pekalongan area, for the period of 1 year, effective January 1, 2022. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, ECP has to pay rental amounted to Rp 57,750,000 (include VAT).

Rental Agreement with Relique Executive Spa (RES)

In 2021, BKS entered into a lease agreement with the Relique Executive Spa (RES). BKS rents out rooms located on the 1st and 2nd floor in the Hotel Marlin Pekalongan area, for the period of 1 year, effective January 1, 2021. The term of the agreement can be extended in accordance with the agreement of the parties. On this lease, RES is required to pay a rent of Rp 39,375,000 (include VAT).

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Buana Karya Sugiarta (BKS) (lanjutan)

Perjanjian Jasa Pengelolaan Perparkiran dengan PT Hoffmen Parkindo (HOFFMEN)

Pada tahun 2019, BKS mengadakan perjanjian jasa pengelolaan perparkiran dengan PT Hoffmen Parkindo (HOFFMEN). BKS menunjukkan pelaksanaan pengelolaan fasilitas perparkiran dilokasi parkir area Hotel Marlin, Pekalongan dengan jangka waktu selama 5 tahun terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2019 dan berakhir pada tanggal 30 September 2024. Dalam waktu selambat-lambatnya 90 hari kalender sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian ini pihak HOFFMEN berhak memperpanjang otomatis perjanjian ini. Atas jasa ini, BKS mendapatkan pendapatan tetap Rp 500.000 per bulan (net setelah pajak) apabila terjadi defisit operasional maka kedua belah pihak akan mencari jalan keluar bersama.

PT Hotel Cilacap Indah (HCI)

Perjanjian Sewa dengan Executive Karaoke (EK)

Pada tahun 2021, HCI mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Executive Karaoke (EK). HCI menyewakan ruangan yang terletak di lantai 1 dan 2 di area Hotel Cilacap Indah dengan jangka waktu selama 1 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2022. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, EK diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 35.000.000 (sudah termasuk PPN).

Perjanjian Sewa dengan Relique Executive Spa (RES)

Pada tahun 2021, HCI mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Relique Executive Spa (RES). HCI menyewakan ruangan yang terletak di lantai 1 dan 2 di area Hotel Cilacap Indah dengan jangka waktu selama 1 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2022. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, RES diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 23.100.000 (sudah termasuk PPN).

Perjanjian Sewa dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tahun 2022, HCI mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. HCI menyewakan property untuk penempatan ATM yang terletak di halaman depan Hotel Cilacap Indah dengan jangka waktu selama 1 tahun, terhitung sejak 31 Maret 2022. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 31.500.000 (sudah termasuk liaya listrik dan pajak terkait).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Buana Karya Sugiarta (BKS) (continued)

Parking Management Service Agreement with PT Hoffmen Parkindo (HOFFMEN)

In 2019, the BKS entered into a parking management service agreement with PT Hoffmen Parkindo (HOFFMEN). The BKS demonstrates that the management of parking facilities in the parking area of the Hotel Marlin, Pekalongan, with a period of 5 years starting October 1, 2019 and ending on September 30, 2024. Within no later than 90 calendar days prior to the expiration of this agreement, HOFFMEN has the right auto-renew this agreement. For this service, BKS will get a fixed income of Rp 500,000 per month (net after tax) if there is an operational deficit, the two parties will find a solution together.

PT Hotel Cilacap Indah (HCI)

Rental Agreement with Executive Karaoke (EK)

In 2021, HCI entered into a lease agreement with the Executive Karaoke (EK). HCI rents out rooms located on the 1st and 2nd floors in the Hotel Cilacap Indah area, for the period of 1 year, effective January 1, 2022. The term of the agreement can be extended in accordance with the agreement of the parties. On this lease, EK is required to pay a rent of Rp 35,000,000 (include VAT).

Rental Agreement with Relique Executive Spa (RES)

In 2021, HCI entered into a lease agreement with the Relique Executive Spa (RES). HCI rents out rooms located on the 1st and 2nd floors in the Hotel Cilacap Indah area, for the period of 1 year, effective January 1, 2022. The term of the agreement can be extended in accordance with the agreement of the parties. On this lease, RES is required to pay a rent of Rp 23,100,000 (include VAT).

Rental Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In 2022, HCI entered into a lease agreement with the PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. HCI rents property for ATM placement in the Hotel Cilacap Indah area, for the period of 1 year, effective March 31, 2022. The term of the agreement can be extended in accordance with the agreement of the parties. On this lease, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. is required to pay a rent of Rp 31,500,000 (include electricity and tax).

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Clanixx Jaya Sentosa (CJS)

Perjanjian Sewa dengan PT Telekomunikasi Selular (TS)

Pada tahun 2019, CJS mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Telekomunikasi Selular (TS). CJS menyewakan tempat dengan luas $\pm 4,5 \text{ m}^2$ yang terletak di area Hotel Dafam Pekanbaru dengan jangka waktu selama 5 tahun, terhitung sejak 25 September 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, TS diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 152.777.780 (sudah termasuk PPN).

Perjanjian Sewa dengan PT Odilia Bintang Raya

Pada tahun 2021, CJS mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Odilia Bintang Raya. Pada perjanjian ini CJS telah menunjuk PT Odilia Bintang Raya untuk mengelola fasilitas hotel berupa jasa layanan pijat. Atas perjanjian kerja sama ini, CJS dan PT Odilia Bintang Raya mendapatkan 50% dari penghasilan bersih setelah di potong pajak setiap bulannya. Jangka waktu perjanjian kerjasama berlangsung selama 7 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2022. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak..

PT Dafam Mataram International (DMAT)

Perjanjian Sewa dengan PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)

Pada tahun 2021, DMAT mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Bhimasena Power Indonesia (BPI). DMAT menyewakan ruangan yang terletak di lantai 5 di area Hotel Dafam Pekalongan dengan jangka waktu selama 1 tahun, terhitung sejak 1 Oktober 2021. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, BPI diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 5.394.325.000.

Perjanjian Sewa dengan PT Telekomunikasi Selular (TS)

Pada tahun 2019, DMAT mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Telekomunikasi Selular (TS). DMAT menyewakan tempat dengan luas $\pm 6 \text{ m}^2$ yang terletak di area Hotel Dafam Pekalongan dengan jangka waktu selama 5 tahun, terhitung sejak 2 Januari 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, TS diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 200.000.000 (sudah termasuk PPN).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Clanixx Jaya Sentosa (CJS)

Rental Agreement with PT Telekomunikasi Selular (TS)

In 2019, CJS entered into a lease agreement with the PT Telekomunikasi Selular (TS). CJS rents out places with area $\pm 4.5 \text{ m}^2$ located on the 1st and 2nd floor in the Hotel Dafam Pekanbaru area, for the period of 5 years, effective September 25, 2019. The term of the agreement can be extended in accordance with the agreement of the parties. On this lease, TS is required to pay a rent of Rp 152,777,780 (include VAT).

Rental Agreement with PT Odilia Bintang Raya

In 2021, CJS entered into a lease agreement with the PT Odilia Bintang Raya. In this agreement, CJS has appointed PT Odilia Bintang Raya to manage hotel facilities in the form of massage services. With this cooperation agreement, CJS and PT Odilia Bintang Raya get 50% of net income after deducting taxes every month. The term of the cooperation agreement lasts for 7 years, starting from January 1, 2022. The term of the agreement can be extended according to the agreement of the parties.

PT Dafam Mataram International (DMAT)

Rental Agreement with PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)

In 2021, DMAT entered into a lease agreement with the PT Bhimasena Power Indonesia (BPI). DMAT rents out rooms located on the 5th floor in the Hotel Dafam Pekalongan area, for the period of 1 year, effective October 1, 2021. The term of the agreement can be extended in accordance with the agreement of the parties. On this lease, BPI is required to pay a rent of Rp 5,394,325,000.

Rental Agreement with PT Telekomunikasi Selular (TS)

In 2019, DMAT entered into a lease agreement with the PT Telekomunikasi Selular (TS). DMAT rents out places with area $\pm 6 \text{ m}^2$ located on the 1st and 2nd floor in the Hotel Dafam Pekalongan area, for the period of 5 years, effective January 2, 2019. The term of the agreement can be extended in accordance with the agreement of the parties. On this lease, TS is required to pay a rent of Rp 200,000,000 (include VAT).

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Dafam Mataram International (DMAT) (lanjutan)

Perjanjian Sewa dengan PT Global Teknologi Integrasi (GTI)

Pada tahun 2020, DMAT mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Global Teknologi Integrasi (GTI). DMAT menyewakan tempat dengan luas $\pm 2,25 \text{ m}^2$ yang terletak di area Hotel Dafam Pekalongan dengan jangka waktu selama 5 tahun, terhitung sejak 6 Mei 2020. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, GTI diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 180.000.000 (sudah termasuk PPN).

Perjanjian Sewa dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo)

Pada tahun 2018, DMAT mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). DMAT menyewakan tempat dengan luas $\pm 61,5 \text{ m}^2$ yang terletak di Jl. Urip Sumoharjo No. 53, Pekalongan Barat, Jawa Tengah dengan jangka waktu selama 5 tahun, terhitung sejak 22 April 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, Protelindo diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 213.888.888 (sudah termasuk PPN).

33. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 diseluruh dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makroekonomi terkait dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga, dan permintaan. Perkembangan di masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, tingkat persediaan atau situasi lain di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Dafam Mataram International (DMAT) (continued)

Rental Agreement with PT Global Teknologi Integrasi (GTI)

In 2020, DMAT entered into a lease agreement with the PT Global Teknologi Integrasi (GTI). DMAT rents out places with area $\pm 2,25 \text{ m}^2$ located on the 1st and 2nd floor in the Hotel Dafam Pekalongan area, for the period of 5 years, effective May 6, 2020. The term of the agreement can be extended in accordance with the agreement of the parties. On this lease, GTI is required to pay a rent of Rp 180,000,000 (include VAT).

Rental Agreement with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo)

In 2018, DMAT entered into a lease agreement with the PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo). DMAT rents out places with area $\pm 61.5 \text{ m}^2$ located at Jl. Urip Sumoharjo No. 53, Pekalongan Barat, Jawa Tengah for the period of 5 years, effective April 22, 2019. The term of the agreement can be extended in accordance with the agreement of the parties. On this lease, Protelindo is required to pay a rent of Rp 213,888,888 (include VAT).

33. MACROECONOMIC UNCERTAINTY

As of the date of completion of this consolidated financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices, and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regarding with this matter in the future.

34. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN

DSAK IAI telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amandemen dan penyesuaian yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis Tentang Referensi Terhadap Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Sebagai Jangka Pendek Atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan Diintensikan";
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan atas Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Grup masih mengevaluasi dampak dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan amandemen dan penyesuaian di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK IAI has issued the following amendments and improvements to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2022

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination on References to the Conceptual Framework of Financial Reporting";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts";
- PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Improvement 2020), "Lease".

January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Liabilities Classification as Current or Non-Current";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure of Accounting Policies";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use";
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendments to PSAK 46, "Income Tax on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The Group is still evaluating the effects of these amendments and improvements to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2022 / September 30, 2022</u>	<u>31 Desember 2021 / December 31, 2021</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	48.099.716	282.729.511	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	459.474.445	288.319.082	Trade receivables
Piutang lain-lain	27.212.811.477	62.945.414.356	Other payables
Persediaan	35.187.963.465	34.971.304.109	Inventories
Pajak dibayar di muka	200.056.382	391.487.244	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	509.177.251	263.224.398	Prepaid expense
Jumlah Aset Lancar	63.617.582.736	99.142.478.700	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	7.863.858.736	8.407.074.030	Fixed assets - net
Investasi	91.644.000.000	59.844.000.000	Investment
Properti investasi	35.339.396.497	36.279.977.760	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	134.847.255.233	104.531.051.790	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	198.464.837.969	203.673.530.490	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12.743.898	-	Trade payables
Utang lain-lain	753.390.000	753.389.998	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.072.622.128	2.015.916.525	Accrued expenses
Utang pajak	40.073.460	163.861.373	Tax payable
Uang muka penjualan	1.547.504.382	1.254.106.197	Guest deposits
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.966.445.260	2.068.680.895	Current portion of bank loan
Utang pihak berelasi	2.868.498.730	1.833.046.181	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	9.261.277.858	8.089.001.169	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.947.285.855	11.845.050.219	Bank loan net of current portion
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	3.048.043.344	2.467.072.408	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	14.995.329.199	14.312.122.627	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	24.256.607.057	22.401.123.796	TOTAL LIABILITIES

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN IINTERIM (lanjutan)
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 4.800.000.000 saham			Authorized - 4,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.899.852.850 saham pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	189.985.285.000	189.985.285.000	Issued and fully paid - 1,899,852,850 shares as of September 30, 2022 and December 31, 2021
Tambahan modal disetor	10.794.298.700	10.794.298.700	Additional paid-in capital
Defisit	<u>(26.571.352.788)</u>	<u>(19.507.177.006)</u>	Deficits
JUMLAH EKUITAS	<u>174.208.230.912</u>	<u>181.272.406.694</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>198.464.837.969</u>	<u>203.673.530.490</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2022 /</u> <u>September 30, 2022</u>	<u>30 September 2021 /</u> <u>September 30, 2021</u>	
PENDAPATAN BERSIH	2.011.073.824	6.846.398.298	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>1.571.809.375</u>	<u>(3.975.598.135)</u>	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	439.264.449	2.870.800.163	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	(200.813.088)	(628.917.470)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6.487.196.000)	(7.545.850.395)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(922.573.131)	(1.205.645.693)	Finance cost
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	<u>300.806.270</u>	<u>(2.338.908.219)</u>	Other income (expense) – net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(6.870.511.500)	(8.848.521.614)	LOSSES BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>-</u>	<u>-</u>	INCOME TAX EXPENSE
RUGI PERIODE BERJALAN	(6.870.511.500)	(8.848.521.614)	LOSSES FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>(193.664.282)</u>	<u>977.718.262</u>	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits
JUMLAH RUGI KOMPRESIF PERIODE BERJALAN	<u>(7.064.175.782)</u>	<u>(7.870.803.352)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE PERIOD

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal Saham / Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</u>	<u>Defisit / Deficits</u>	<u>Jumlah Ekuitas / Total Equity</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021	189.959.964.000	10.783.410.670	(11.940.376.545)	188.802.998.125	Balance as of January 1, 2021
Tambahan modal disetor	25.321.000	10.888.030	-	36.209.030	Additional paid-in capital
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	(7.870.803.352)	(7.870.803.352)	Total comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2021	189.985.285.000	10.794.298.700	(19.811.179.897)	180.968.403.803	Balance as of September 30, 2021
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	189.985.285.000	10.794.298.700	(19.507.177.006)	181.272.406.694	Balance as of January 1, 2022
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	(7.064.175.782)	(7.064.175.782)	Total comprehensive loss for the period
Saldo pada tanggal 30 September 2022	189.985.285.000	10.794.298.700	(26.571.352.788)	174.208.230.912	Balance as of September 30, 2022

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Nine-Month Period Ended
September 30, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2022 / September 30, 2022	30 September 2021 / September 30, 2021	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.133.316.640	9.586.979.487	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(835.143.570)	(1.178.259.663)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(5.496.166.756)	(5.502.019.153)	Cash paid for operating expenses and employees
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	5.268.730.339	(920.116.565)	Receipt (payment) others
Kas diperoleh dari operasi	1.070.736.653	1.986.584.105	Net cash provided by operation
Penerimaan dari pendapatan keuangan	131.367	1.177.654	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan final	(258.099.411)	(365.668.761)	Final income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(922.573.131)	(1.205.645.693)	Finance costs paid
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	(109.804.522)	416.447.305	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(124.825.273)	(181.542.727)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	-	(1.423.925.049)	Acquisition of investment property
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(124.825.273)	(1.605.467.776)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penurunan aset tidak lancar lainnya	-	20.000.000.000	Decrease other non-current assets
Kenaikan modal disetor	-	25.321.000	Proceeds from increase Paid up capital
Kenaikan tambahan modal disetor-bersih	-	10.888.030	Proceeds from increase additional paid-in capital
Pembayaran utang bank	-	(20.000.000.000)	Repayments of bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	36.209.030	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(234.629.795)	(1.152.811.441)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	282.729.511	2.102.918.971	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	48.099.716	950.107.530	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD